



Kemenkes
LKK Labuan Bajo

KARANTINA KESEHATAN
LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
LOKA KEKARANTINAAN
KESEHATAN LABUAN BAJO
SEMESTER I TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan anugerahNya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dapat tersusun berkat kerja sama yang baik dari Tim Penyusun LAKIP Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai pertanggungjawaban Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja sesuai target indikator kegiatan yang telah ditetapkan. Laporan ini merupakan hasil evaluasi kinerja Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja selanjutnya.

Kami menyadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini belum sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pihak yang berkompeten guna peningkatan kinerja Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada tahun berikutnya.

Labuan Bajo, Juni 2025
Kepala Loka Kekarantinaan Kesehatan
Labuan Bajo



Bernadinus Darma, S.KM, M.K.M

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban kinerja Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada Semester I Tahun 2025. Sebagai salah satu UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2), maka orientasi kerjanya adalah mendukung tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Program P2 sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sejatinya menggambarkan capaian kinerja terhadap 8 (delapan) indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo dengan Direktur Jenderal P2 Kemenkes RI

Rata-rata capaian kinerja Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 adalah sebesar 67,60%. Dari 8 (delapan) indikator yang telah dikontrak Kepala Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo dengan Direktur Jenderal P2 Kemenkes RI, semua indikator telah mencapai / melebihi. Adapun capaian dari 8 (delapan) indikator Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo sebagai berikut:

1. Indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tercapai sebesar 0,47 dari target 0,97 sehingga capaian kerjanya sebesar 48,45%;
2. Indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai sebesar 99,36% dari target 98%, sehingga capaian kerjanya sebesar 101,39%;
3. Indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara tercapai sebesar 0,91 dari target 0,93, sehingga capaian kerjanya sebesar 97,85%;
4. Indikator nilai kinerja anggaran tercapai sebesar 60,17 dari target 85, sehingga capaian kerjanya sebesar 70,79%;
5. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran tercapai sebesar 99,23 dari target 90, sehingga capaian kerjanya sebesar 110,26%;
6. Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker tercapai sebesar 0 dari target 70, sehingga capaian kerjanya sebesar 0%;

7. Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai sebesar 91,67% dari target 90% sehingga capaian kinerjanya sebesar 101,85%;
8. Indikator persentase realisasi anggaran tercapai sebesar 30,51% dari target 96% sehingga capaian kinerjanya 31,78%.

Realisasi anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada Semester I Tahun 2025 adalah sebesar **Rp.2.201.368.647,-** dari pagu anggaran sebesar **Rp.7.214.097.000,-** terdiri dari Dukungan Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah sebesar **Rp.168.235.596,-** dari pagu anggaran **Rp.1.392.790.000,-** dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penanggulangan Penyakit sebesar **Rp.2.033.133.051,-** dari pagu anggaran **Rp.5.821.307.000,-**.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Grafik.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Strategi, Sasaran, dan Permasalahan Kesehatan Utama.....	2
C. Visi dan Misi Kementerian Kesehatan RI.....	4
D. Tugas Pokok, Fungsi,dan Struktur Organisasi.....	4
E. Sumber Daya.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	13
A. Perencanaan Kinerja.....	13
B. Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
B. Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2025.....	78
C. Efisiensi Berdasarkan Nama Output.....	82
BAB IV. PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Tindak Lanjut.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah SDM Menurut Jenis Jabatan pada LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025.	7
Tabel 1.2 Jumlah SDM LKK Labuan Bajo Menurut Pendidikan Semester I Tahun 2025	8
Tabel 1.3 Alokasi dan Realisasi Anggaran LKK Labuan Bajo Tahun 2024	9
Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana di LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025.....	11
Tabel 2.1 Rencana Aksi Kegiatan (RAK) LKK Labuan Bajo Tahun 2025 – 2029	14
Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) LKK Labuan Bajo Tahun 2025	15
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025.....	17
Tabel 3.1 Hasil Capaian Indikator Kinerja Kegiatan LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025	20
Tabel 3.2 Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025	24
Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	26
Tabel 3.4 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis	27
Tabel 3.5 Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan LKK Labuan Bajo Tahun 2023, Tahun 2024 dan Semester I Tahun 2025	31
Tabel 3.6 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	34
Tabel 3.7 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional/ RAP Ditjen P2 Kemenkes/ Renstra	36

Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis .	37
Tabel 3.9 Capaian Indikator Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025.....	42
Tabel 3.10 Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBDN LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Tahun Semester I Tahun 2025	43
Tabel 3.11 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	45
Tabel 3.12 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis.....	46
Tabel 3.13 Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025.....	49
Tabel 3.14 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	51
Tabel 3.15 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra.....	52
Tabel 3.16 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis	53
Tabel 3.17 Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025	56
Tabel 3.18 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	57
Tabel 3.19 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra	58
Tabel 3.20 Perbandingan Target dan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis.....	60

Tabel 3.21 Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan 2025	63
Tabel 3.22 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	64
Tabel 3.23 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker pada LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis	65
Tabel 3.24 Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025	68
Tabel 3.25 Perbandingan Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2024 dengan target jangka menengah/jangka akhir	69
Tabel 3.26 Perbandingan Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker Sejenis	70
Tabel 3.27 Target dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025	73
Tabel 3.28 Perbandingan Target dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran pada LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	74
Tabel 3.29 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional/ RAP Ditjen P2 Kemenkes/ Renstra	75
Tabel 3.30 Perbandingan Target dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran pada LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan Satker Sejenis	77
Tabel 3.31 Alokasi Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025	79
Tabel 3.32 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Per Output Semester I Tahun 2025	80
Tabel 3.33 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025	80
Tabel 3.34 Realisasi Anggaran Per Klasifikasi Rincian Output (KRO) LKK Labuan Bajo Semester Tahun Anggaran 2024	81
Tabel 3.35 Efisiensi dan Nilai Efisiensi Per Output Semester I Tahun 2025	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025	25
Grafik 3.2 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	26
Grafik 3.3 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis	28
Grafik 3.4 Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025.....	33
Grafik 3.5 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	35
Grafik 3.6 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra	36
Grafik 3.7 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis	38
Grafik 3.8 Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025	44
Grafik 3.9 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	45
Grafik 3.10 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis	46

Grafik 3.11 Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025.....	50
Grafik 3.12 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	51
Grafik 3.13 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional/ RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra.....	52
Grafik 3.14 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis	53
Grafik 3.15 Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025	56
Grafik 3.16 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	57
Grafik 3.17 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional/ RAP Ditjen P2 Kemenkes/ Renstra	59
Grafik 3.18 Perbandingan Target dan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis.....	60
Grafik 3.19 Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan 2025.....	63
Grafik 3.20 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir	64
Grafik 3.21 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker Sejenis	65
Grafik 3.22 Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025.....	68
Grafik 3.23 Perbandingan Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah/Jangka Akhir.....	69

Grafik 3.24 Perbandingan Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker Sejenis.....	70
Grafik 3.25 Target dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025.....	73
Grafik 3.26 Perbandingan Target dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran pada LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025 dengan Target Jangka Menengah/Jangka Akhir.....	74
Grafik 3.27 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran pada LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025 dengan Standar Nasional/ RAP Ditjen P2 Kemenkes/ Renstra.....	76
Grafik 3.28 Perbandingan Target dan Persentase Realisasi Anggaran pada LKK Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025 dengan Satker Sejenis	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	6
-----------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) mewajibkan setiap instansi pemerintah sampai dengan eselon II harus memiliki perencanaan strategis 5 (lima) tahunan, rencana kerja setiap tahun, penetapan kinerja serta pertanggungjawaban kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo merupakan salah satu satuan kerja (satker) di bawah Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (Ditjen P2) Kementerian Kesehatan RI yang baru terbentuk sesuai dengan Permenkes 33 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekeparantinaan Kesehatan, serta amanat peraturan kesehatan Internasional (IHR) 2005. Sebagai satuan kerja dibawah Ditjen P2 Kemenkes RI, maka Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo wajib menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik bidang kekeparantinaan kesehatan, termasuk penyusunan LAKIP sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja terhadap kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan. Sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik tersebut, maka Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo terus berupaya untuk memperbaiki kualitas dari segi performa kerja hingga sistem administrasi pelayanan guna mempertanggungjawabkan kinerja. Penjabaran kinerja tersebut mulai dari persiapan, penyusunan dan penyampaian laporan kinerja secara tertulis, dan periodik guna mengkomunikasikan capaian kinerja tingkat kinerja yang dicapai.

Dampak globalisasi terhadap kesehatan masyarakat, dimana volume perjalanan internasional dan transcontinental, perdagangan, migrasi manusia dan hal lainnya memungkinkan adanya ancaman penyebaran penyakit secara cepat dalam waktu kurang dari 24 jam dan juga kurang dari waktu masa inkubasi penyakit pada umumnya. Hal ini mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo sebagai satker yang memiliki point of entry baik laut maupun udara yang juga merupakan tempat wisata Super Premium yang menjadi tujuan destinasi baik domestik maupun mancanegara. Pada tahun 2024 direncanakan akan ada penerbangan Internasional dari 3 negara ke Bandara Internasional Komodo Labuan Bajo. Dengan demikian peluang ancaman terhadap kejadian KKM (kedaruratan kesehatan masyarakat) di pintu masuk menjadi lebih besar. Tantangan lainnya adalah topografi wilayah kerja Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo yang berkepulauan dengan banyak bukit dan gunung berapi, memiliki 5 (lima) wilayah kerja yang tersebar merata di kepulauan Flores, sehingga membutuhkan anggaran yang cukup besar; Beberapa penyakit endemis di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) seperti Malaria dan Rabies masih cukup tinggi serta terbatasnya SDM baik secara kuantitas maupun kualitas, pun tenaga teknis maupun tenaga administratif menjadi tantangan yang perlu dijawab dengan strategi yang tepat agar cegah tangkal di pintu masuk negara dapat berjalan dengan optimal.

B. STRATEGI, SASARAN & PERMASALAHAN KESEHATAN UTAMA ORGANISASI

1. STRATEGI ORGANISASI

Potensi dan permasalahan Penanggulangan Penyakit (P2) menjadi input dalam menentukan arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan RI dalam bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Selain itu juga menjadi tolok ukur bagi satuan kerja dalam menentukan program kegiatan agar indicator keberhasilan program dapat tercapai.

Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo sebagai salah satu UPT Ditjen P2, memfokuskan pada pencegahan penyakit yang berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) di pintu masuk negara baik di Pelabuhan Laut maupun bandara khususnya yang menjadi wilayah kerja Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo. Strategi yang dilakukan untuk

menjawab tantangan yang ada antara lain dengan perencanaan kegiatan berbasis data dan hasil monev; pengelolaan SDM yang holistik baik jasmani maupun rohani, peningkatan kapasitas SDM baik secara kuantitas maupun kualitas melalui perekrutan tenaga P3K serta pelatihan dan bimbingan teknis dari pusat; peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan kegiatan harian pada matrix; pemanfaatan anggaran dengan efektif dan efisien, dan pengelolaan BMN yang cermat serta perluasan jejaring kerja sama dengan lintas sektor terkait di Pelabuhan dan Bandara.

2. SASARAN KEGIATAN ATAU OUTPUT

Ada 2 (dua) sasaran strategis atau output di dalam melaksanakan program Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo, yaitu :

- 1) Menguatnya surveilans yang adekuat sebesar 80%;
- 2) Meningkatnya tata kelola manajemen Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo.

3. PERMASALAH KESEHATAN

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi kepulauan yang memiliki masalah kesehatan umum maupun khusus atau endemis. Permasalahan kesehatan utama yang dihadapi saat ini adalah masalah gizi kronik / stunting, Malaria dan Rabies. Pada tahun 2023 kasus Rabies yang sebelumnya hanya endemis ditemukan di Pulau Flores, sudah menyebar dan ditemukan juga di Pulau Timor dan menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) Rabies di Kabupaten Sikka dan Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Terdapat 31.113 kasus gigitan hewan penular rabies dan 11 kasus kematian yang diakibatkan oleh rabies, dengan 95% kasus rabies disebabkan oleh gigitan anjing.

Secara geografis, wilayah kerja Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo meliputi Pulau Flores dan Lembata dengan pusatnya berada di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. Kabupaten-kabupaten di Pulau Flores pada umumnya sudah bebas Malaria, dimana Kabupaten Manggarai Barat mendeklarasikan wilayahnya Bebas Malaria pada tahun 2023. Walaupun demikian kasus Malaria di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur lainnya masih

cukup tinggi yaitu Pulau Sumba serta salah satu wilker Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu Pulau Lembata masih belum bebas Malaria.

Wilayah Kerja pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo merupakan pintu masuk negara yang sering dijadikan entry point ataupun persinggahan dari kapal-kapal dan pesawat dari luar negeri, sehingga memungkinkan terjadinya keluar masuk penyakit berpotensi wabah seperti Monkey Pox dan Covid-19 yang sedang mengalami peningkatan dalam beberapa waktu terakhir pada pintu masuk negara. Intensitas kedatangan dan keberangkatan kapal dan pesawat dari luar negeri di Wilayah Kerja Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo yang cukup tinggi terlebih setelah dibukanya status Bandar Udara Komodo menjadi Bandar Udara Internasional.

C. VISI DAN MISI KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo sebagai UPT Ditjen P2 Kemenkes RI berperan dalam rangka mewujudkan Visi Presiden Republik Indonesia 2021-2024 yakni 'Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong royong dan pelaksanaan 9 misi pembangunan, khususnya misi ke-1 yaitu peningkatan kualitas manusia Indonesia. Dan sesuai dengan arahan Presiden RI terkait pembangunan SDM yakni membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Kementerian Kesehatan juga memiliki peran penting dalam rangka mencapai 9 (sembilan) agenda prioritas nasional yang dikenal dengan Nawacita, terutama agenda ke-5: meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekeantinaan Kesehatan adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disingkat UPT adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya. Loka Kekeantinaan Kesehatan yang selanjutnya disingkat LKK adalah UPT yang melaksanakan tugas di bidang cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan.

LKK mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak risiko kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan obat, makanan, kosmetika, dan alat kesehatan serta bahan adiktif (OMKABA) serta pengamanan terhadap penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas LKK menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan kekarantinaan;
2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan;
3. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
4. Pelaksanaan pengamatan penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali;
5. Pelaksanaan pengamatan radiasi pengion dan nonpengion, biologi, dan kimia;
6. Pelaksanaan sentra/simpul jejaring surveilans epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional, dan internasional;
7. Pelaksanaan fasilitasi dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan kejadian luar biasa dan bencana bidang kesehatan, serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk;
8. Pelaksanaan fasilitasi dan advokasi kesehatan kerja;
9. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan OMKABA ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor; pelaksanaan kesehatan alat angkut dan muatannya;
10. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
11. Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi di bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
12. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
13. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan, dan surveilans kesehatan pelabuhan;
14. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;

15. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
16. Pelaksanaan urusan administrasi LKK.

Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo memiliki wilayah kerja Pelabuhan Laut Labuan Bajo, Pelabuhan Laut Maumere, Pelabuhan Laut Ende, Pelabuhan Laut Lembata, Pelabuhan Laut Reo dan Pos Bandara Komodo.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025



(Sumber: Lampiran 1 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan)

E. SUMBER DAYA

1. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia di LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 36 orang dan Pegawai Pemerintah Non ASN (honorer) sebanyak 3 orang.

Tabel 1.1

Jumlah SDM Menurut Jenis Jabatan pada Loka Kekarantinaan Kesehatan
Labuan Bajo Semester I Tahun 2025

No	Jenis Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Struktural:	
	Kepala Kantor	1
	Kasubbag. Adum	1
2	Jabatan Fungsional:	
	Dokter	3
	Epidemiolog Kesehatan	4
	Sanitarian	6
	Entomolog Kesehatan	4
	Pembimbing Kesehatan Kerja	3
	Perawat	11
	Asisten Apoteker	1
3	Jabatan Pelaksana:	
	Pengelola Keperawatan	1
	Pranata Laboratorium Kesehatan	1
TOTAL		36

(Sumber: Sub.bag Administrasi Umum Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025)

Berdasarkan tabel di atas diketahui Jabatan Struktural berjumlah 2 yang terdiri dari Kepala Kantor dan Kasubbag. Adum. Jabatan Fungsional yang terdiri dari Dokter berjumlah 3 orang, Epidemiolog Kesehatan berjumlah 4 orang, Sanitarian berjumlah 6 orang, Entomolog Kesehatan berjumlah 4 orang, Pembimbing Kesehatan Kerja berjumlah 3 orang, Perawat berjumlah 11 orang,

dan Asisten Apoteker berjumlah 1 orang. Jabatan Pelaksana terdiri dari Pengelola Keperawatan berjumlah 1 orang dan Pranata Laboratorium Kesehatan berjumlah 1 orang.

Berikut ini adalah data tentang SDM Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo berdasarkan tingkat Pendidikan pada Semester I Tahun 2025:

Tabel 1.2
Jumlah SDM Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Menurut Pendidikan Semester I Tahun 2025

No	Tingkat Kependidikan	Jumlah (Orang)
1	Magister Kesehatan Masyarakat	1
2	S-1 Kedokteran Umum	4
3	S-1 Keperawatan	1
4	S-1 Kesehatan Masyarakat	6
5	D-III Kesehatan Lingkungan	8
6	D-III Keperawatan	14
7	D-III Laboratorium Kesehatan	1
8	D-III Farmasi	1
TOTAL		36

(Sumber: Sub.bag Administrasi Umum Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui tingkat kependidikan SDM Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu Magister Kesehatan Masyarakat berjumlah 1 orang, S-1 Kedokteran Umum berjumlah 4 orang, S-1 Keperawatan berjumlah 1 orang, S-1 Kesehatan Masyarakat berjumlah 7 orang, D-III Kesehatan Lingkungan berjumlah 8 orang, D-III Keperawatan berjumlah 14 Orang, D-III Laboratorium Kesehatan berjumlah 1 orang dan D-III Farmasi berjumlah 1 orang.

Jenis dan tingkat pendidikan tersebut menunjukkan kekuatan SDM di Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo masih harus ditingkatkan baik

kuantitas dan kualitas terutama dalam pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan di Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo dan kuantitas SDM dengan volume/beban kerja layanan kekeantinaan kesehatan yang tinggi seperti di Kantor Induk dan Wilayah kerja Pelabuhan Laut Labuan Bajo dan lain-lain. Peningkatan kualitas SDM dapat melalui jenjang pendidikan formal maupun melalui pelatihan/diklat.

2. SUMBER DAYA ANGGARAN

Realisasi anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada Semester I Tahun 2025 adalah sebesar Rp.2.201.368.647,- dari pagu anggaran sebesar Rp.7.214.097.000,- terdiri dari Dukungan Pelayanan Kekeantinaan Kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah sebesar Rp.168.235.596,- dari pagu anggaran Rp.1.392.790.000,- dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penanggulangan Penyakit sebesar Rp.2.033.133.051,- dari pagu anggaran Rp.5.821.307.000,-.

Tabel 1.3

Alokasi dan Realisasi Anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2024

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	SISA
Belanja Pegawai	Rp.4.397.309.000	Rp.1.761.402.395	Rp.2.635.906.605
Belanja Barang	Rp.2.655.520.000	Rp.439.966.252	Rp.2.215.553.748
Belanja Modal	Rp.161.268.000	Rp.0	Rp.161.268.000
TOTAL	Rp.7.214.097.000	Rp.2.201.368.647	Rp.5.012.728.353

(Sumber : OM-SPAN Kementerian Keuangan 2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui PAGU Belanja Pegawai Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 sebesar Rp.4.397.309.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.1.761.402.395,- dan Sisa sebesar Rp.2.635.906.605,-. PAGU Belanja Barang Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 sebesar Rp.2.655.520.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.439.966.252,- dan Sisa sebesar

Rp.2.215.553.748,-. PAGU Belanja Modal Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 sebesar Rp.161.268.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.0,- dan Sisa sebesar Rp.161.268.000,-. Total PAGU Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 sebesar Rp.7.214.097.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.2.201.368.647,- dan Sisa sebesar Rp.5.012.728.353,-.

3. SUMBER DAYA SARANA DAN PRASARANA

Wujud transparansi dan akuntabilitas sarana dan prasarana Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo dituangkan di dalam laporan Barang Milik Negara (BMN), yang juga merupakan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan Negara. Laporan BMN disusun menggunakan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

Berikut ini adalah tabel Neraca sarana dan prasarana Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo per 31 Desember 2024:

Tabel 1.4

Sarana dan Prasarana di Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo
Semester I Tahun 2025

KODE AKUN NERACA	URAIAN	JUMLAH
117111	Barang Konsumsi	1.008.232.909
117199	Persediaan Lainnya	163.380.695
131111	Tanah	1.061.578.000
132111	Peralatan dan Mesin	13.084.923.008
133111	Gedung dan Bangunan	6.239.051.237
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.823.339.582)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(503.269.801)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	15.795.052
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	(15.795.052)
TOTAL		Rp. 12.230.556.466

(Sumber: Laporan Posisi BMN di neraca posisi per tanggal 31 Mei 2025)

Berdasarkan laporan posisi Barang Milik Negara (BMN) di neraca pada 31 Mei Tahun 2025, jumlah nilai Barang Milik negara yang ada di Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo adalah sebesar Rp. 12.230.556.466, nilai tersebut sudah termasuk barang persediaan yang terdiri dari barang konsumsi, barang persediaan lainnya, tanah, gedung bangunan, peralatan dan mesin serta akumulasi penyusutannya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB.I Pendahuluan

Pada BAB ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

- a. Latar Belakang
- b. Tugas Pokok dan Fungsi
- c. Visi dan Misi Kementerian Kesehatan RI
- d. Struktur Organisasi
- e. Sumber Daya
- f. Sistematika Penulisan

BAB.II Perencanaan Kinerja

Pada BAB ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

- a. Perencanaan Kinerja
- b. Perjanjian Kinerja

BAB.III Akuntabilitas Kinerja

- a. Capaian Kinerja
- b. Realisasi Anggaran

BAB.IV Penutup

Pada BAB ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Organisasi serta tindak lanjut di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- a. Kesimpulan
- b. Tindak Lanjut

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

1. RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)

Sasaran pembangunan jangka menengah 2025-2029 adalah penurunan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi tinggi berkelanjutan, serta diperkuat dengan sasaran pada aspek politik luar negeri dan lingkungan.

Bentuk tindak lanjut dari RPJMN ditingkat Kementerian dan Lembaga adalah menyusun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2021-2024. Tingkat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit menyusun Rencana Aksi Program P2 Tahun 2025–2029 yang merupakan penjabaran dari kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal P2 termasuk langkah-langkah antisipasi tantangan program selama 5 (lima) tahun mendatang. Selanjutnya pada setiap unit satuan kerja baik satuan kerja ditingkat pusat maupun daerah yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT) sesuai dengan tugas dan fungsi serta memperhatikan visi, misi, tujuan, nilai-nilai dan sasaran strategis Kementerian Kesehatan dalam menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Tabel 2.1

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo
Tahun 2025 – 2029

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET (TAHUN)				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Indeks deteksi faktor risiko penyakit di pelabuhan//bandara/PLBDN	0,97	-	-	-	-
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	-	-	-	-
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu pelabuhan//bandara/PLBDN	0,93	-	-	-	-
4	Nilai kinerja anggaran	85	-	-	-	-
5	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	90	-	-	-	-
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	70	-	-	-	-
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	90%	-	-	-	-
8	Persentase realisasi anggaran	96%	-	-	-	-

Berdasarkan Tabel diatas diketahui 8 Indikator Kinerja Rencana Aksi Kegiatan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2025-2029, yaitu Indeks deteksi faktor risiko penyakit di pelabuhan//bandara/PLBDN; Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan; Indeks pengendalian faktor risiko di pintu pelabuhan//bandara/PLBDN; Nilai kinerja anggaran; Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran; Kinerja Implementasi WBK Satker; Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya; dan Persentase realisasi anggaran. Rencana Aksi Kegiatan ini belum bisa ditetapkan dikarenakan Rencana

Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit masih dalam tahap penyusunan.

2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo disusun berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2025-2029 yang mengacu pada rencana tingkat capaian kegiatan pada tahun berjalan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2025

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Organisasi / Satker	:	Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit / Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo
Program	:	1. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program yang didukung	:	1. Meningkatkan upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya insiden TBC 4. Meningkatkan Kabupaten / Kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatkan Kabupaten / Kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya oersentase merokok penduduk usia 10-28 tahun 9. Meningkatkan jumlah Kabupaten / Kota sehat 10. Meningkatkan kemampuan surveilas berbasis laboratorium 11. Meningkatkan pelayanan kekejarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah 12. Meningkatkan pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat 13. Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit

SASARAN KEGIATAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ALOKASI ANGGARAN	
1	Meningkatya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0,97	Rp.730.047.000
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan Lingkungan	98%	Rp.295.362.000
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0,93	Rp`.186.301.000
2	Meningkatya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai Kinerja Anggaran	82	Rp.314.813.000
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	Rp.5.447.259.000
		6	Kinerja Implementasi WBK Satker	70	Rp.37.125.000
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	88%	Rp.203.190.000
		8	Persentase realisasi anggaran	96%	Rp.7.214.097.000

Berdasarkan tabel diatas diketahui Sasaran Program pada Rencana Kinerja Tahunan Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 yaitu Meningkatkan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah; dan Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penanggulangan Penyakit. Indikator Kinerja pada Rencana Kinerja Tahunan Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 yaitu Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN dengan target 0,97; Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan dengan target 98%; Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara dengan target 0,93; Nilai Kinerja Anggaran dengan target 85; Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran dengan target 90; Kinerja Implementasi WBK Satker dengan target 70; Persentase ASN yang

ditingkatkan Kompetensinya dengan target 90%; dan Persentase Realisasi Anggaran dengan target 96%.

B. PERJANJIAN KINERJA (PENETAPAN KINERJA)

Perjanjian Kinerja Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo adalah kontrak kerja antara Kepala Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo dengan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit.

Perjanjian Kinerja Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Tahun Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo
Semester I Tahun 2025

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN	0,97
		2	Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	98%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,93
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai Kinerja Anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		6	Kinerja Implementasi WBK Satker	70

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya	90%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%

Berdasarkan tabel diatas diketahui Sasaran Program pada Rencana Kinerja Tahunan Loka Kekearantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 yaitu Meningkatya Pelayanan Kekearantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah; dan Meningkatya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penanggulangan Penyakit. Indikator Kinerja pada Rencana Kinerja Tahunan Loka Kekearantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 yaitu Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN dengan target 0,97; Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan dengan target 98%; Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara dengan target 0,93; Nilai Kinerja Anggaran dengan target 85; Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran dengan target 90; Kinerja Implementasi WBK Satker dengan target 70; Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya dengan target 90%; dan Persentase Realisasi Anggaran dengan target 96%.

Pada Semester I Tahun 2025, Loka Kekearantinaan Kesehatan Labuan Bajo telah melakukan revisi anggaran sebanyak 5 (Lima) kali yang berpengaruh terhadap alokasi pagu anggaran secara keseluruhan, rincian sebagai berikut:

1. Revisi ke-1 tanggal 14 Januari 2025 merupakan revisi POK Kewenangan KPA dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA
2. Revisi ke-2 tanggal 14 Februari 2025 merupakan Revisi Tingkat DJA (Revisi Anggaran Tahap I Ditjen Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan TA.2025) dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA
3. Revisi ke-3 tanggal 21 Maret 2025 Revisi POK Kewenangan KPA dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA

4. Revisi ke-3 tanggal 16 April 2024 merupakan pembaruan dari revisi Hal III DIPA TW 2 dan revisi Tingkat kanwil dengan total nilai DIPA Rp.5.960.438.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni Rp.5.960.438.000,-
5. Revisi ke-4 tanggal 16 April 2025 tingkat Kanwil DJPB Kupang dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA
6. Revisi ke-5 tanggal 23 Mei 2025 merupakan Revisi POK Kewenangan KPA dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran dan analisa terhadap pencapaian kinerja Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui kemajuan pencapaian target, dan kemudian pengukuran secara keseluruhan pada akhir Semester I Tahun 2025. Pengukuran kinerja organisasi dilakukan dengan membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja pada setiap indikator yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025.

Selain membandingkan dengan target yang telah ditetapkan, kinerja sebuah organisasi juga dapat diketahui dengan membandingkan realisasi kinerja dengan target indikator nasional serta capaian realisasi kinerja yang tertera pada masing-masing indikator. Perbandingan dapat juga dilakukan terhadap capaian indikator pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan lainnya pada kelas yang setara dengan indikator yang memiliki definisi operasional (D.O) yang sama.

Secara garis besar, capaian kinerja Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada Semester I Tahun 2025 sangat dipengaruhi oleh ketersediaan anggaran dan ketersediaan SDM. Ketersediaan SDM yang cukup sebagai pelaksana kegiatan dan pengelolaan anggaran berkontribusi besar dalam realisasi capaian target volume maupun realisasi anggaran, selain faktor perencanaan yang baik dan juga monitoring yang rutin. Berikut ini adalah capaian kinerja pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada Semester I Tahun 2025:

Tabel 3.1

Hasil Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Loka Kekeparantinaan Kesehatan
Labuan Bajo Semester I Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)	Ket.	
1	Meningkatya Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0,97	0,47	48,45%	Belum Tercapai
		2	Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang,	98%	99,36 %	101,39 %	Tercapai

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)	Ket.
		Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan				
		3 Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0,93	0,91	97,85%	Belum Tercapai
2	Meningkatya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4 Nilai Kinerja Anggaran	85	60,17	70,79%	Belum Tercapai
		5 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	99,23	110,26 %	Tercapai
		6 Kinerja Implementasi WBK Satker	70	0	0%	Belum Tercapai
		7 Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	90%	91,67%	101,86 %	Tercapai
		8 Persentase Realisasi Anggaran	96%	30,51%	31,78%	Belum Tercapai
Persentase Capaian			70,30%			

Berdasarkan Tabel 3.1 diketahui, dari 8 (delapan) indikator Perjanjian Kinerja Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2024, semuanya dapat tercapai dengan baik. Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN dengan target 0,97, dan realisasi capaian 0,47, dengan persentase kinerja sebesar 48,45%; Pesentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan dengan target 98%, dan realisasi capaian 99,36%, dengan persentase kinerja sebesar 101,39%; Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN dengan target 0,93, dan realisasi capaian 0,91, dengan persentase kinerja sebesar 97,85%; Nilai Kinerja Anggaran dengan target 85, dan realisasi capaian 60,17, dengan persentase capaian kinerja sebesar 70,79%; Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan target 90, dan realisasi capaian 99,23, dan persentase kinerja sebesar 110,26%; Kinerja Implementasi WBK Satker dengan target 70, dan realisasi capaian 0, dengan

persentase kinerja sebesar 0%; Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya dengan target 90%, dan realisasi capaian 91,67%, dan persentase capaian kinerja sebesar 101,86%; dan Persentase Realisasi Anggaran dengan 96%, dan realisasi capaian 30,51%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 31,78%.

Secara detail, berikut ini adalah gambaran pencapaian masing–masing indikator:

1. INDIKATOR PERTAMA: INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO PENYAKIT DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN

a. DEFINISI OPERASIONAL

Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN adalah status kinerja deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN berdasarkan hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun.

b. RUMUS/CARA PEHITUNGAN

➤ Rumus:

$$Indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$$

S = Score
S_{max} = Score Maksimal
S_{min} = Score Minimal

- Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage)
- Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)
- Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min)
- Terdapat 4 parameter dimensi dasar perhitungan indeks deteksi faktor risiko penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN yakni:
 - 1) Persentase orang yang diperiksa sesuai standar
 - 2) Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar
 - 3) Persentase barang yang diperiksa sesuai standar
 - 4) Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar

c. CAPAIAN INDIKATOR

Capaian indikator Indeks deteksi faktor risiko penyakit di pelabuhan/bandara/PLBDN adalah 0,47 dari target yang ditentukan yaitu

0,97. Perbandingan antara target dan capaian indikator kinerja semester I tahun 2025, untuk indikator ini tercapai 48,45%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{0,47}{0,97} \times 100\% = 48.45\%$$

Indeks Indeks deteksi faktor risiko penyakit di pelabuhan/bandara/PLBDN dicapai melalui kegiatan sebagai berikut ini:

- 1) Pemeriksaan orang sesuai standar kekarantinaan kesehatan.
 - a) Pemeriksaan orang dilakukan terhadap pelaku perjalanan baik dari dalam maupun luar negeri. Screening bagi pelaku perjalanan dengan melakukan pemeriksaan suhu menggunakan thermo scanner di bandara serta thermo gun di pelabuhan, serta pengamatan tanda dan gejala yang muncul pada pelaku perjalanan seperti demam, pilek atau batuk. Jumlah pelaku perjalanan dari dalam maupun luar negeri pada hari itu direkap dan dilaporkan dalam laporan harian.
 - b) Pemeriksaan orang juga dilakukan terhadap crew kapal dari luar negeri khususnya terhadap status vaksinasi melalui ICV.
 - c) Pemeriksaan orang lainnya dilakukan di poliklinik Loka Keekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo khususnya bagi masyarakat yang ingin mendapatkan vaksinasi atau yang mengalami masalah kesehatan dan juga Ibu hamil yang memerlukan ijin untuk berangkat baik di pelabuhan maupun di Bandara.
 - d) Pemeriksaan lainnya yaitu pemeriksaan malaria terhadap penumpang khususnya yang datang dari daerah endemis Malaria seperti Papua dan Sumba, ABK/crew kapal, petugas di area pelabuhan dan masyarakat sekitar pelabuhan.
 - e) Screening TB terhadap ABK/kru kapal, petugas di area pelabuhan dan masyarakat sekitar pelabuhan.
 - f) Mobile screening HIV/AIDS terhadap penumpang, ABK/kru kapal, TKBM, petugas di area pelabuhan dan masyarakat sekitar pelabuhan.
- 2) Pemeriksaan alat angkut sesuai standar kekarantinaan kesehatan
Kegiatan pemeriksaan alat angkut dilakukan terhadap semua jenis kapal

dari dalam maupun dari luar negeri, yang disesuaikan dengan SDM yang tersedia. Jenis kapal yang diperiksa antara lain kapal penumpang, kapal pesiar/Cruise, yacht, pinisi, kapal kargo, dan kapal tongkang.

- 3) Pemeriksaan barang sesuai standar kekarantinaan kesehatan
Pemeriksaan barang khususnya dilakukan terhadap jenazah/abu/kerangka.
- 4) Pemeriksaan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan, terhadap TTU, TPM, Sarana Penyediaan Air Bersih (PAB) dan survey vektor dilakukan secara rutin setiap bulan di seluruh wilayah kerja Loka Keekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo. Adapun kegiatan pemeriksaan lingkungan lainnya adalah pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis secara bakteriologis dan kimia.

- i. Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Loka Keekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan semester I Tahun 2025.

Tabel 3.2

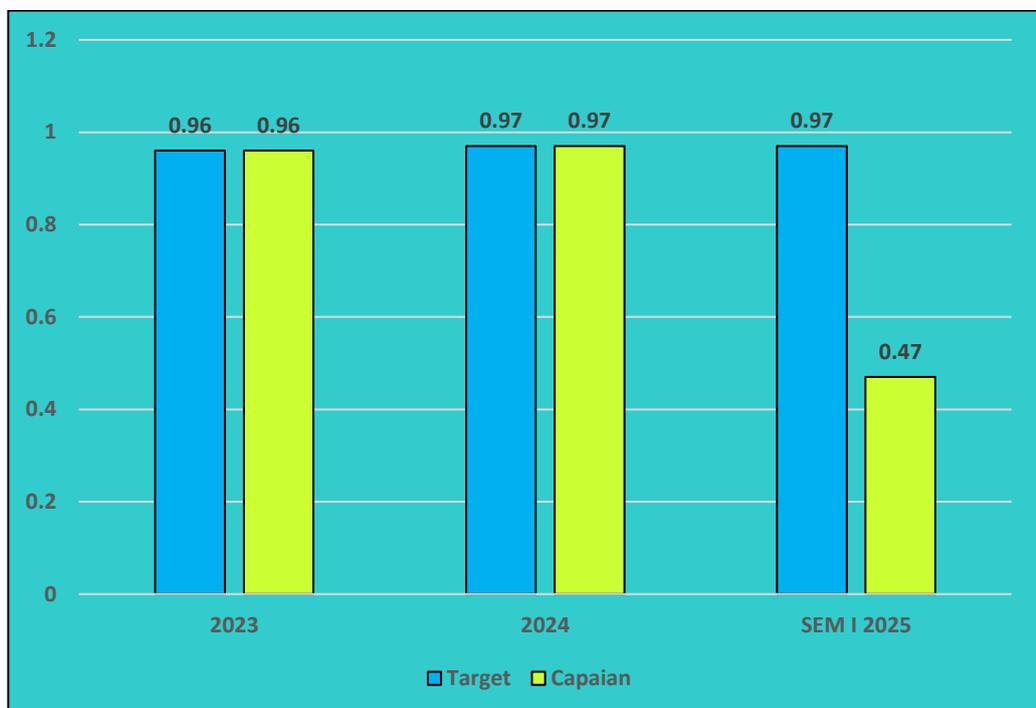
Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Loka Keekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025

Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	Target			Capaian		
	2023	2024	2025	2023	2024	SEM I 2025
Pemeriksaan Orang	736.035	850.922	888.331	951.240	1.096.808	461.404
Rekap Laporan Harian	730.404	846.090	882.810	940.097	1.082.282	451.122
Data Poliklinik	153	217	271	258	452	472
Pemeriksaan HIV	105	125	150	269	134	-
Pemeriksaan TB	150	40	100	120	101	122
Pemeriksaan Malaria	1.173	1.500	1.000	1.130	2.500	1.259
ICV	4.050	2.950	4.000	9.366	11.339	8.429
Pemeriksaan Alat Angkut	19.528	18.899	19.120	21.273	27.262	10.661
COP	616	28	20	276	41	36
PHQC	18.906	18.870	19.090	20.965	27.144	10.537
GENDEC	6	1	10	32	77	88
Pemeriksaan Barang	27	28	27	30	46	20
Pemeriksaan Lingkungan	7.002	17.592	18.019	9.699	19.120	9.291
TPP	249	360	311	167	384	121

Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	Target			Capaian		
	2023	2024	2025	2023	2024	SEM I 2025
Air	5	30	96	5	51	36
ISPAB	30	90	234	30	243	90
TTU	66	198	134	66	148	56
Vektor	2.100	6.435	17.244	2.145	9.090	8.988

Grafik 3.1

Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 3.2 dan Grafik 3.1 diketahui pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 0,96 dengan pencapaian target pada tahun 2023 sebesar 0,96. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan meningkat menjadi 0,97 berdasarkan dari capaian pada tahun 2023, capaian pada tahun 2024 sebesar 0,97. Pada tahun 2025 target yang ditetapkan yaitu 0,97, capaian pada semester I tahun 2025 sebesar 0,47. Target ini diproyeksikan akan tercapai di akhir tahun 2025.

- ii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir.

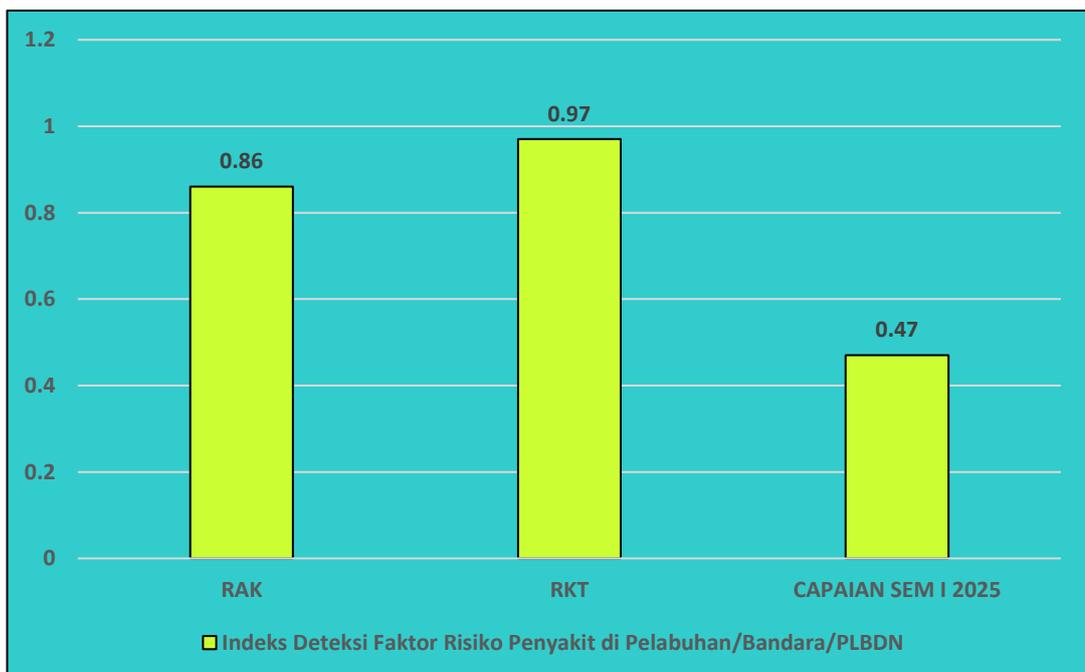
Tabel 3.3

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir

INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		CAPAIAN
	RAK	RKT	SEM I 2025
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	0,86	0.97	0.47

Grafik 3.2

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir



Berdasarkan Tabel 3.3 dan Grafik 3.2 diketahui target yang ditetapkan pada RAK menggunakan target RAK 2020-2024, hal itu dikarenakan Renstra Kemenkes 2025-2029 dan RAP Dirjen 2025-2029 belum disusun sehingga mengakibatkan RAK 2025-2029 juga belum bisa disusun. Pada RKT target yang ditetapkan sama dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebesar 0,97. Capaian pada Semester I Tahun 2025 sebesar 0,47.

- iii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis.

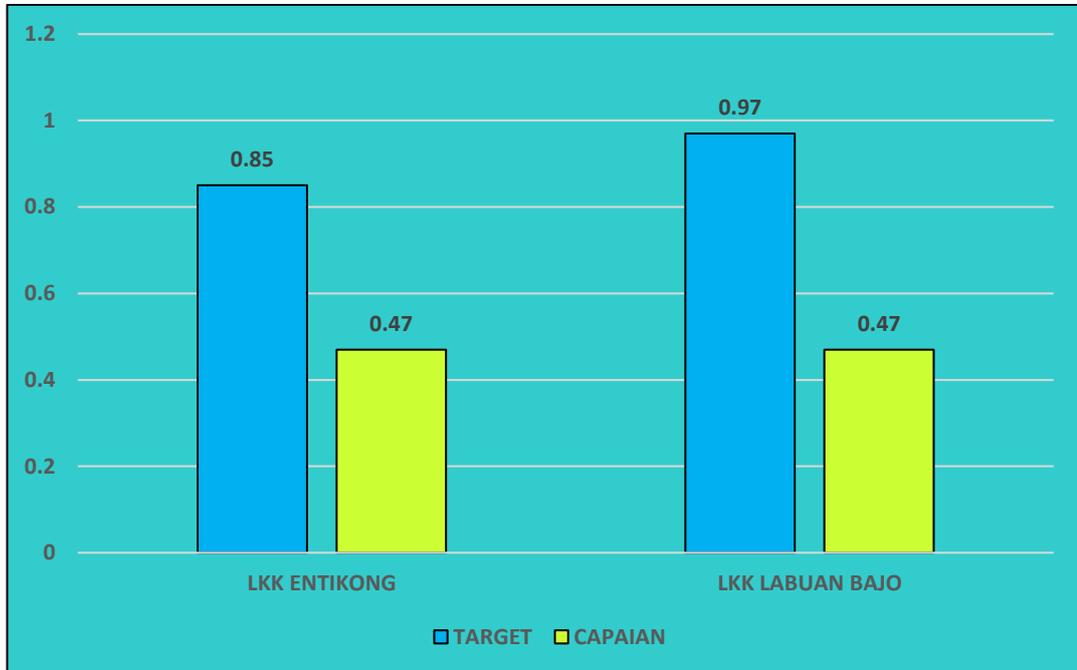
Tabel 3.4

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis

INDIKATOR KINERJA	LKK ENTIKONG		LKK LABUAN BAJO	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0.85	0.47	0.97	0,47

Grafik 3.3

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis



Berdasarkan dari Tabel 3.4 dan Grafik 3.3 diketahui target pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Entikong Semester I Tahun 2025 adalah 0,85. Target tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu 0,97. Sementara capaian pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Entikong adalah 0,47 sama dengan capaian pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo.

d. UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI INDIKATOR

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaku perjalanan yang datang dan berangkat di pelabuhan dan bandara.
- 2) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan lintas sektor terkait seperti Puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat khususnya dalam melakukan screening HIV/AIDS dan TB bagi ABK dan buruh di Pelabuhan Laut.
- 3) Meningkatkan screening terhadap pelaku perjalanan yang datang dari daerah endemis malaria.

- 4) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama lintas Balai / Loka Kekeparantinaan Kesehatan khususnya dalam melakukan pengawasan terhadap keberangkatan dan kedatangan jemaah haji di pintu embarkasi dan debarkasi Surabaya.
- 5) Melakukan pengawasan orang, barang dan alat angkut dalam rangka t hari raya dan situasi khusus lainnya.
- 6) Validasi data notifikasi penyakit potensi KKM.
- 7) Melakukan pemeriksaan kapal dalam karantina terutama bagi alat angkut yang datang dari luar negeri .
- 8) Penggunaan Aplikasi pelaporan dan penerbitan dokumen Online yang dikenal dengan nama Sinkarkes (Sistem Informasi Kekeparantinaan Kesehatan). Adanya layanan intensifikasi pelaksanaan kekeparantinaan yakni adanya sistem pengembangan dan pemeliharaan Sinkarkes, serta monitoring setiap bulan terkait ketersediaan data Sinkarkes serta dukungan laangganan paket internet.
- 9) Melakukan pemetaan vektor dan faktor risiko lingkungan yang mempengaruhi keberadaan vektor di wilayah kerja.
- 10) Melakukan survey faktor risiko penyakit pes, diare, malaria dan DBD di wilayah kerja.

e. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Kegagalan dalam upaya pencapaian indikator dikarenakan oleh:

- 1) Kegiatan baru dilaksanakan selama 1 semester, sehingga realisasi pencapaian belum menggambarkan hasil akhir.

f. KENDALA/MASALAH YANG DIHADAPI

- 1) Jumlah SDM yang belum mencukupi terutama pada bagian Administrasi Umum, sehingga SDM yang ada harus membagi tugas teknis dan manajerial.
- 2) Adanya alat pendukung kegiatan yang tidak berfungsi secara maksimal, seperti Thermal Scanner, Tensimeter, Ph meter, Sound Level Meter, dan lainnya.

g. PEMECAHAN MASALAH

- 1) Memaksimalkan SDM yang ada dengan menunggu tambahan SDM seperti CPNS/PPPK.
- 2) Tetap menggunakan alat yang ada dengan keterbatasan pada saat penggunaan.

h. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pagu anggaran untuk Indikator Pertama adalah sebesar Rp.730.047.000,- dengan realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator ini adalah sebesar Rp.135.956.556,-. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung dikarenakan masih berada pada Semester I.

i. PROYEKSI CAPAIAN KINERJA

Indikator ini diproyeksikan dapat tercapai hingga akhir tahun anggaran 2025, dengan menimbang puncak kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo terjadi pada Semester II serta tambahan SDM yang nantinya akan membantu dalam melakukan pengawasan faktor risiko.

2. PERSENTASE FAKTOR RISIKO YANG DIKENDALIKAN PADA ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG, DAN LINGKUNGAN

a. DEFINISI OPERASIONAL

Persentase faktor risiko penyakit di pelabuhan/bandara yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun.

b. RUMUS/CARA PEHITUNGAN

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan pada Tahun 2024 dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan pada Semester I Tahun 2025 dikali 100%.

$$\frac{\text{Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang,alat angkut,barang,dan lingkungan}}{\text{Jumlah faktor risiko yang ditemukan pada orang,alat angkut,barang,dan lingkungan}} \times 100\%$$

c. CAPAIAN INDIKATOR

Capaian indikator Persentase faktor risiko penyakit di Pelabuhan / Bandara yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah layanan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo dihitung sebagai berikut:

$$\frac{1081}{1088} \times 100\% = 99,36\%$$

Indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan di wilayah layanan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo semester I tahun 2025 sebesar 99,36% sudah dilakukan pengendalian terhadap faktor risiko yang ditemukan.

- i. Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025.

Tabel 3.5

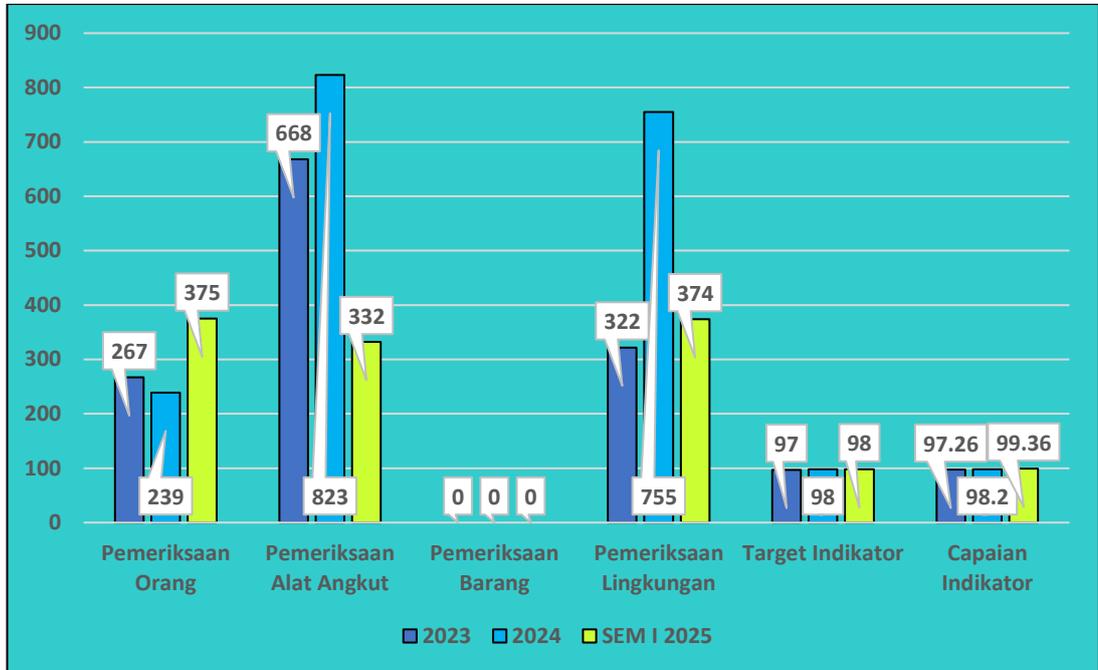
Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, tahun 2024 dan Semester I Tahun 2025

Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	2023		2024		SEM I 2025	
	Jumlah FR ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Jumlah FR ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Jumlah FR ditemukan	Jumlah FR dikendalikan
Pemeriksaan Orang	267	267	239	239	375	375
Suhu tinggi > 37,5	0	0	1	1	0	0
Covid 19	0	0	0	0	0	0
Sakit	265	265	223	223	223	223
Saturasi <95	0	0	0	0	0	0
Hamil >32 minggu	0	0	0	0	9	9
Hb <8.5	0	0	0	0	0	0

Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	2023		2024		SEM I 2025	
	Jumlah FR ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Jumlah FR ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Jumlah FR ditemukan	Jumlah FR dikendalikan
Belum vaksin meningitis	0	0	0	0	0	0
ICV palsu/exp	0	0	0	0	0	0
HIV / TB / malaria reaktif	2	2	13	13	143	143
Penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0
Pemeriksaan Alat Angkut	668	668	823	823	332	332
Vektor	34	34	20	20	6	6
Air terkontaminasi	0	0	0	0	0	0
Tidak ada P3K/Obat Kadaluarasa	634	634	803	803	326	326
Pemeriksaan Barang	0	0	0	0	0	0
Jenazah penyakit menular	0	0	0	0	0	0
Pemeriksaan Lingkungan	345	322	760	755	381	374
TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0
TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	29	29	0	0	0	0
Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi), yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	33	33	38	38	0	0
Vektor di lingkungan buffer dan perimeter bandara/ pelabuhan	283	260	722	717	381	374

Grafik 3.4

Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, tahun 2024 dan Semester I Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 3.5 dan Grafik 3.4 diketahui pada tahun 2023 target yang ditetapkan adalah 97%, Capaian pada tahun 2023 adalah 98,2%, pencapaian tersebut didapatkan hasil pemeriksaan orang sebesar 100%, pemeriksaan alat angkut 100%, pemeriksaan barang 100%, dan pemeriksaan lingkungan 93,33%. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan adalah 98%, berdasarkan dari capaian tahun 2023, sehingga target tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023. Capaian pada tahun 2024 adalah 99,73%, pencapaian tersebut didapatkan hasil pemeriksaan orang sebesar 100%, pemeriksaan alat angkut 100%, pemeriksaan barang 100%, dan pemeriksaan lingkungan 99,34%. Pada tahun 2025 target yang ditetapkan adalah 98% sama dengan target pada tahun 2024. Capaian pada semester I tahun 2025 adalah 99,36%. pencapaian tersebut didapatkan hasil pemeriksaan orang sebesar 100%, pemeriksaan alat angkut 100%, pemeriksaan barang 100%, dan pemeriksaan lingkungan 98,16%. Target yang ditetapkan pada tahun 2023,

dan 2024 telah berhasil dicapai sementara target pada tahun 2025 belum tercapai namun diproyeksikan dapat tercapai pada akhir tahun 2025.

- ii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir.

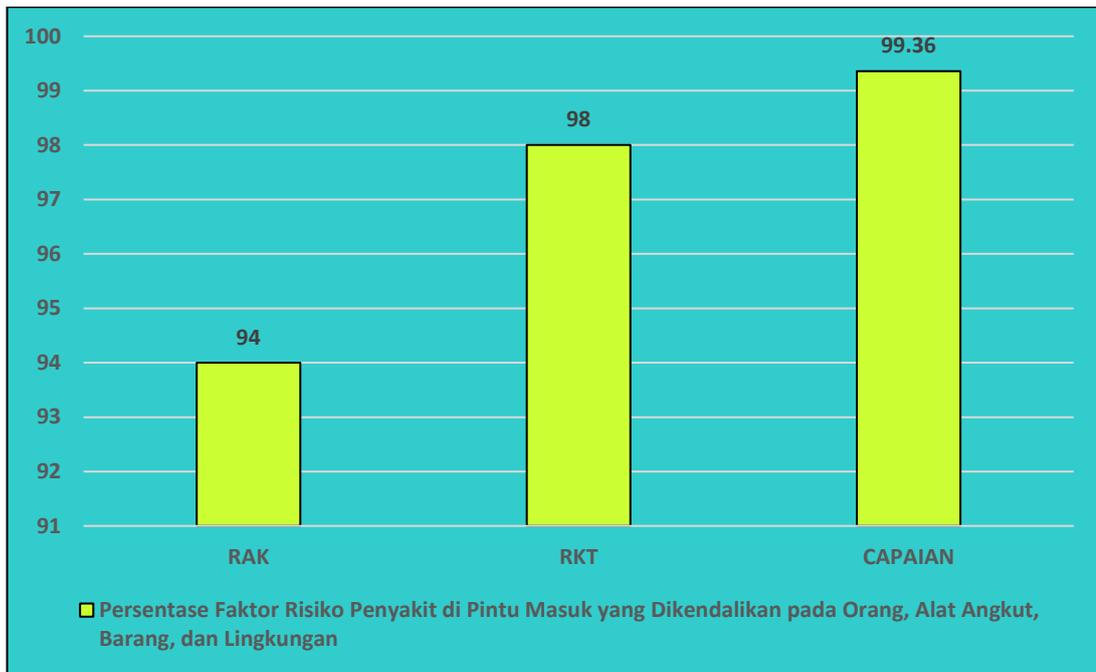
Tabel 3.6

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir

INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		CAPAIAN
	RAK	RKT	2024
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	94	98	99.36

Grafik 3.5

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir



Berdasarkan Tabel 3.6 dan Grafik 3.5 diketahui target yang ditetapkan pada RAK menggunakan target RAK 2020-2024, hal itu dikarenakan Renstra Kemenkes 2025-2029 dan RAP Dirjen 2025-2029 belum disusun sehingga mengakibatkan RAK 2025-2029 juga belum bisa disusun. Pada RKT target yang ditetapkan sama dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebesar 98%, target pada RKT. Capaian pada Semester I Tahun 2025 sebesar 99,36%, melewati target pada RKT 2025.

- iii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra.

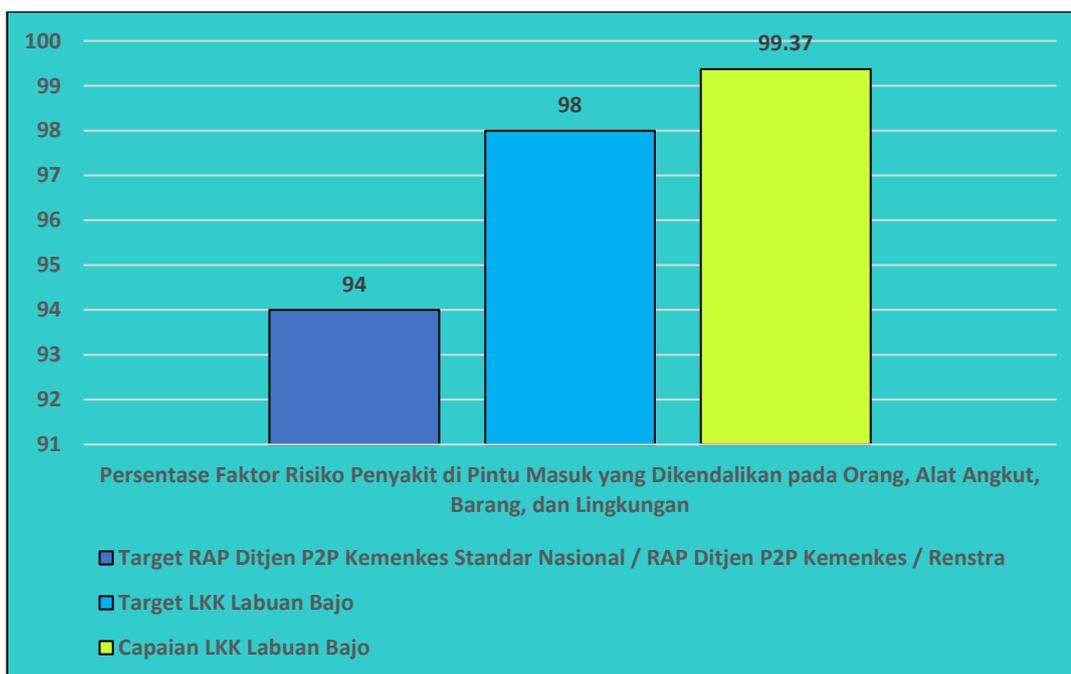
Tabel 3.7

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET STANDAR NASIONAL / RAP DITJEN P2 KEMENKES / RENSTRA	TARGET LKK LABUAN BAJO	CAPAIAN LKK LABUAN BAJO
Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	94	98	99.36

Grafik 3.6

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra



Berdasarkan Tabel 3.7 dan Grafik 3.6 diketahui Perbandingan Target yang ditetapkan pada Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra sebesar 94%, sementara target yang ditetapkan pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 sebesar 98%. ini menyatakan target yang ditetapkan oleh Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo diatas dari target yang ditetapkan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra. Capaian Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada Tahun 2024 sebesar 99,36%. Capaian ini telah melewati target yang ditetapkan pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo dan target yang ditetapkan pada Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra.

- iv. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis.

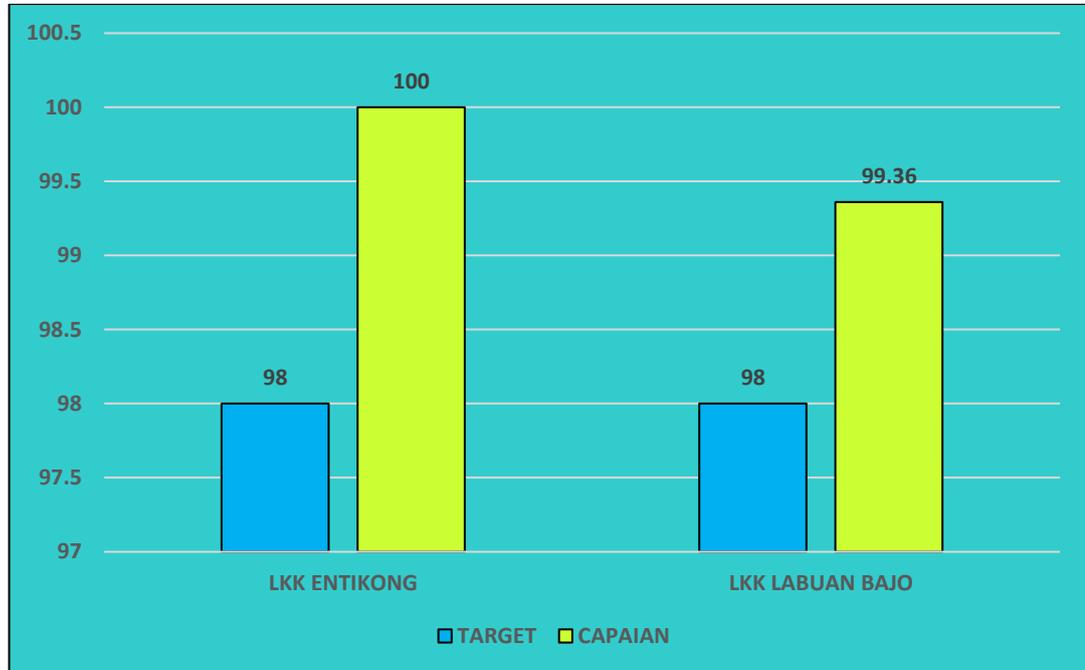
Tabel 3.8

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis

INDIKATOR KINERJA	LKK ENTIKONG		LKK LABUAN BAJO	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	98	100	98	99,36

Grafik 3.7

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis



Berdasarkan dari Tabel 3.8 dan Grafik 3.7 diketahui target pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong Semester I Tahun 2025 adalah 98%. Target tersebut sama dengan target yang ditetapkan pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo. Sementara capaian pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong adalah 100% dan lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu 99,36%. Berdasarkan capaian yang didapatkan, Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong dan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

d. UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI INDIKATOR

- 1) Melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang berupa observasi dan tindakan pertolongan pertama pada yang sakit, layanan rujukan, memberikan pelayanan vaksinasi bagi pelaku perjalanan yang akan berangkat ke daerah endemis.

- 2) Melakukan kegiatan pengendalian faktor risiko pada barang khususnya melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan alat angkut berupa kegiatan hapus tikus dan serangga pada kapal yang ditemukan vektor kemudian diikuti dengan penerbitan SSCC, selain itu mengumpulkan obat P3K kadaluarsa yang ditemukan di kapal dan merekomendasikan pemilik kapal untuk menggantinya dengan obat-obatan baru sesuai standar kemudian dilanjutkan dengan penerbitan Sertifikat P3K.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko yang ditemukan pada lingkungan antara lain dengan memberikan rekomendasi saran untuk perbaikan terhadap sarana lingkungan seperti sarana penyediaan air bersih.
- 4) Meningkatkan kompetensi petugas di Wilayah Kerja dan kader vektor melalui bimbingan teknis dan pelatihan.

e. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Keberhasilan pencapaian ini dikarenakan oleh:

- 1) Terlaksananya kegiatan pengendalian pada faktor risiko orang, barang, alat angkut dan lingkungan.
- 2) Tersedianya alat dan bahan dalam melaksanakan kegiatan upaya pengendalian baik pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.
- 3) Adanya kerjasama yang baik dengan badan usaha milik Swasta (BUS) untuk kegiatan hapus tikus dan serangga pada alat angkut.
- 4) Adanya kader vektor yang membantu pelaksanaan kegiatan survey dan pengendalian vektor di wilayah kerja
- 5) Adanya koordinasi dan komunikasi yang baik dengan lintas sektoral, pengguna jasa, dan masyarakat pelabuhan

f. KENDALA/MASALAH YANG DIHADAPI

- 1) Masih ada wilayah kerja yang menjadi endemis malaria sehingga tidak bisa dikendalikan secara maksimal.
- 2) Belum adanya alat AED untuk membantu dalam menganalisis kondisi pasien dan memberikan pertolongan terhadap pasien.

- 3) Belum adanya hecting set untuk merawat dan menjahit luka pada korban kecelakaan.

g. PEMECAHAN MASALAH

- 1) Melakukan survey migrasi malaria secara rutin, dan melakukan pengendalian faktor risiko penyakit malaria dengan menggunakan alat dan bahan yang tersedia pada wilayah kerja.
- 2) Menyegerakan pengadaan AED.
- 3) Menyegerakan pengadaan hecting set.

h. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pagu anggaran untuk Indikator Kedua adalah sebesar Rp.295.362.000,- dengan realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator ini adalah sebesar Rp.27.762.551,- Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung dikarenakan masih berada pada Semester I.

i. PROYEKSI CAPAIAN KINERJA

Indikator kinerja ini diproyeksikan dapat tercapai hingga akhir Tahun Anggaran 2025, dengan menjaga serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan.

3. INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN / BANDARA / PLBDN

a. DEFINISI OPERASIONAL

Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara adalah status faktor risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

b. RUMUS/CARA PEHITUNGAN

- Rumus indeks adalah dibagi (nilai score maksimal dikurang nilai score minimal):

$$\text{Indeks} = \frac{S}{(S_{\text{max}} - S_{\text{min}})}$$

S = Score
S_{max} = Score Maksimal
S_{min} = Score Minimal

- Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage)
- Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)
- Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage minimal)
- Parameter perhitungan terdiri dari:
 - 1) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%;
 - 2) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks pinjal <1;
 - 3) Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles < 1;
 - 4) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa < 2;
 - 5) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2;
 - 6) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0;
 - 7) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI buffer < 1;
 - 8) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan;
 - 9) Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan; dan
 - 10) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologis/bakteriologis.

c. CAPAIAN INDIKATOR

Capaian Indikator ketiga Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN yaitu 0,98 dari target 0,91 atau sebesar 97,85% dengan rincian seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9

Capaian Indikator Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara /
PLBDN Semester I Tahun 2025

Parameter	Capaian	Cara perhitungan
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100	Jumlah sinyal SKD yang direpson dengan kelengkapan 80% (Koordinasi, verifikasi rumors, PE, pelaporan, diseminasi) dibagi sinyal KLB/bencana yang diterima
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan indeks pinjal ≤ 1 dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	83,33	Jumlah bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1) dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2 dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 dibagi jumlah seluruh bandara/ pelabuhan
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	100	Jumlah lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan dibagi jumlah seluruh lokus/ TTU
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	100	Jumlah lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan dibagi jumlah seluruh lokus/ TPM
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	33,33	Jumlah lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis dibagi jumlah seluruh lokus kualitas air bersih

Berdasarkan Tabel 3.9 diketahui 10 parameter penunjang untuk mencapai target Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Semester I Tahun 2025 di Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo. Dari 10 parameter terdapat 8 parameter tercapai dengan nilai maksimal 100.

Capaian indikator ketiga Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN di wilayah Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo sebesar yaitu 0,91 layanan dari target sebesar 0,93 dengan capaian kinerja sebesar 97,85%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{4016,67}{(4400 - 0)}$$

$$\text{Indeks} = 0,91$$

- i. Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025.

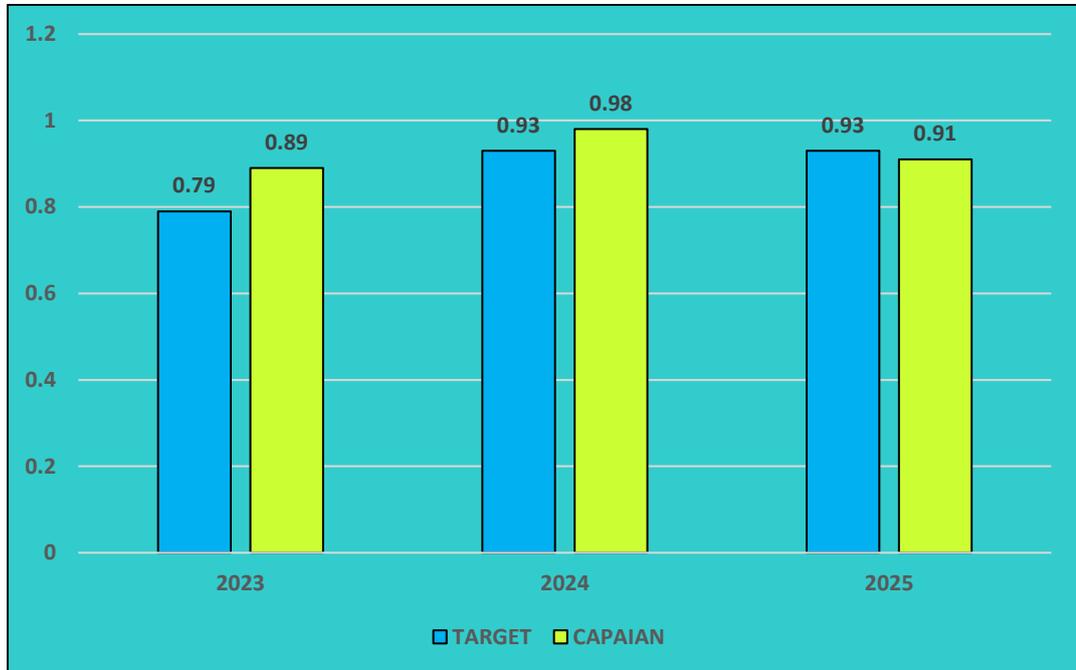
Tabel 3.10

Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	2023		2024		Sem I 2025	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0,79	0,89	0,93	0,98	0,93	0,91

Grafik 3.8

Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekwarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 Semester I Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 3.10 dan Grafik 3.8 diketahui pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 0,79 capaian pada tahun 2023 sebesar 0,89. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 0,93, target ini ditetapkan berdasarkan kemampuan dalam mencapai target pada tahun 2023, Capaian pada tahun 2024 sebesar 0,98. Target yang ditetapkan pada tahun 2025 masih sama seperti target tahun 2024 yaitu 0,93 capaian pada semester I tahun 2025 sebesar 0,91. Capaian ini diproyeksikan akan tercapai pada akhir tahun 2025

- ii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekwarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir.

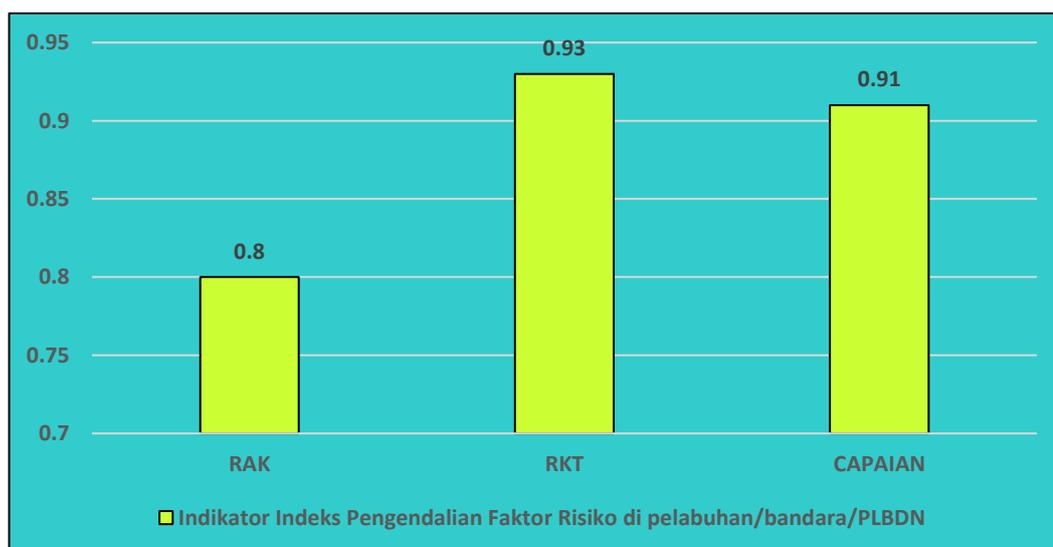
Tabel 3.11

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekwarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir

INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		CAPAIAN SEM I 2025
	RAK	RKT	
Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/PLBDN	0.80	0.93	0.91

Grafik 3.9

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekwarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir



Berdasarkan Tabel 3.11 dan Grafik 3.9 diketahui target yang ditetapkan pada RAK menggunakan target RAK 2020-2024, hal itu dikarenakan Renstra Kemenkes 2025-2029 dan RAP Dirjen 2025-2029 belum disusun sehingga mengakibatkan RAK 2025-2029 juga belum bisa disusun. Pada RKT target yang ditetapkan sama dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebesar 0,93. Capaian pada Semester I tahun 2025 sebesar 0,91, targer diproyeksikan akan tercapai pada akhir Tahun 2025.

- iii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekwarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis.

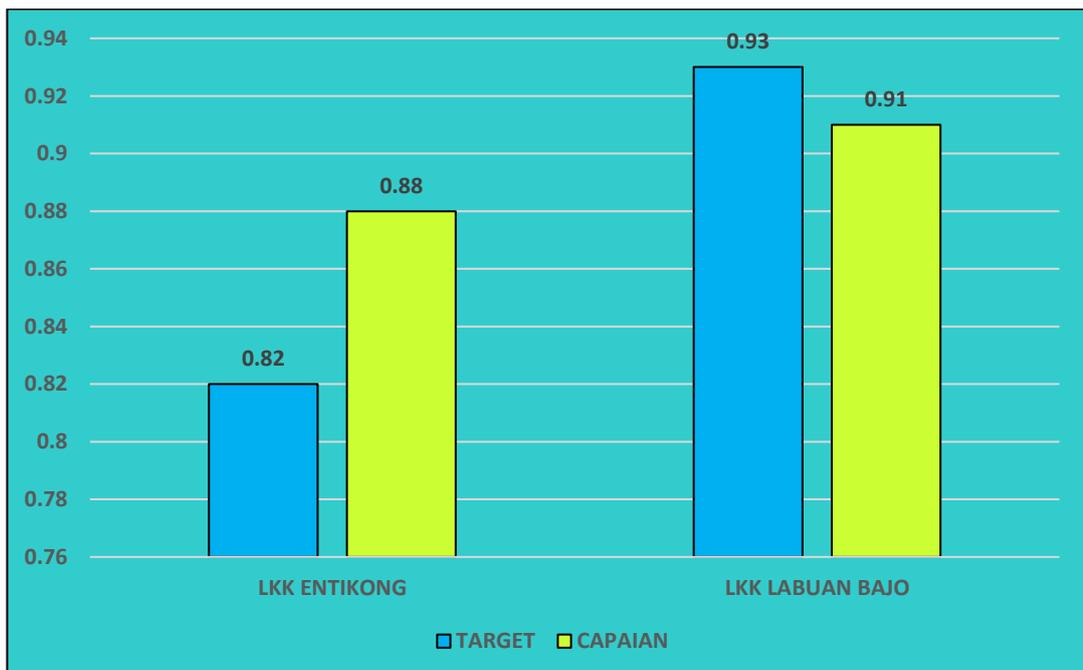
Tabel 3.12

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekwarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis

INDIKATOR KINERJA	LKK ENTIKONG		LKK LABUAN BAJO	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	0.82	0.88	0.93	0.91

Grafik 3.10

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN Loka Kekwarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis



Berdasarkan dari Tabel 3.12 dan Grafik 3.10 diketahui target pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Entikong Semester I Tahun 2025 adalah 0,82. Target tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo. Sementara capaian pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Entikong adalah 0,88 lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu 0,91.

d. UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI INDIKATOR

- 1) Melakukan verifikasi rumor masalah kesehatan, penyelidikan epidemiologi, pelaporan dan diseminasi ke lintas sektor terkait.
- 2) Melakukan pemetaan serta survey dan tikus dan pinjal serta pengendalian.
- 3) Melakukan survey dan pengendalian jentik dan nyamuk Anopheles khususnya di wilker Pelabuhan Laut Lembata.
- 4) Melakukan survey dan pengendalian lalat dan kecoa.
- 5) Melakukan survey dan pengendalian jentik nyamuk Aedes di daerah parameter dan buffer.
- 6) Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan TTU dan TPP serta pemeriksaan kualitas makanan secara bakteriologis pada Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi NTT.
- 7) Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan pada sarana air bersih dan pemeriksaan kualitas air secara bakteriologis dan kimia pada Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi NTT.

e. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

- 1) Kegiatan baru dilaksanakan selama 1 semester, sehingga realisasi capaian belum menggambarkan hasil akhir.

f. KENDALA/MASALAH YANG DIHADAPI

- 1) Kabupaten Lembata adalah daerah endemis Malaria dengan daerah pelabuhan adalah habitat potensial perkembangan nyamuk Anopheles.
- 2) Masih belum selesainya pemeriksaan air dengan parameter mikrobiologi dan kimia dengan jumlah pemeriksaan yang ditetapkan.

g. PEMECAHAN MASALAH

- 1) Melakukan survey migrasi malaria secara rutin, dan melakukan pengendalian faktor risiko penyakit malaria dengan menggunakan alat dan bahan yang tersedia pada wilayah kerja.
- 2) Meningkatkan pemeriksaan air dengan parameter mikrobiologi dan kimia

h. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pagu anggaran untuk Indikator Ketiga adalah sebesar Rp.186.301.000,- dengan realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator ini adalah sebesar Rp.4.516.489,- Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung dikarenakan masih berada pada Semester I.

i. PROYEKSI CAPAIAN KINERJA

Indikator kinerja ini diproyeksikan dapat tercapai hingga akhir Tahun Anggaran 2025, dengan menjaga serta meningkatkan pengawasan terhadap faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, merespon sinyal SKD/KLB yang diterima. Serta melakukan pemeriksaan kualitas air bersih secara mikrobiologi dan kimia.

4. NILAI KINERJA ANGGARAN

a. DEFINISI OPERASIONAL

Nilai kinerja anggaran adalah besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari:

- 1) Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-K/L secara tahunan.
- 2) Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam RENJA K/L dan RENSTRA K/L secara tahunan.

- 3) Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program.

b. RUMUS/CARA PEHITUNGAN

Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK-RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

c. CAPAIAN INDIKATOR

Capaian indikator keempat Nilai Kinerja Anggaran di Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada Semester I Tahun 2025 adalah sebesar 60,17 dari target 85 yang telah ditetapkan dengan persentase kinerja sebesar 70,79%.

Indikator keempat dicapai melalui:

- 1) Pelaksanaan Layanan Perencanaan dan Penganggaran pada satker Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2025.
- 2) Pelaksanaan Layanan Pemantauan dan Evaluasi Anggaran satker Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2025.

- i. Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025.

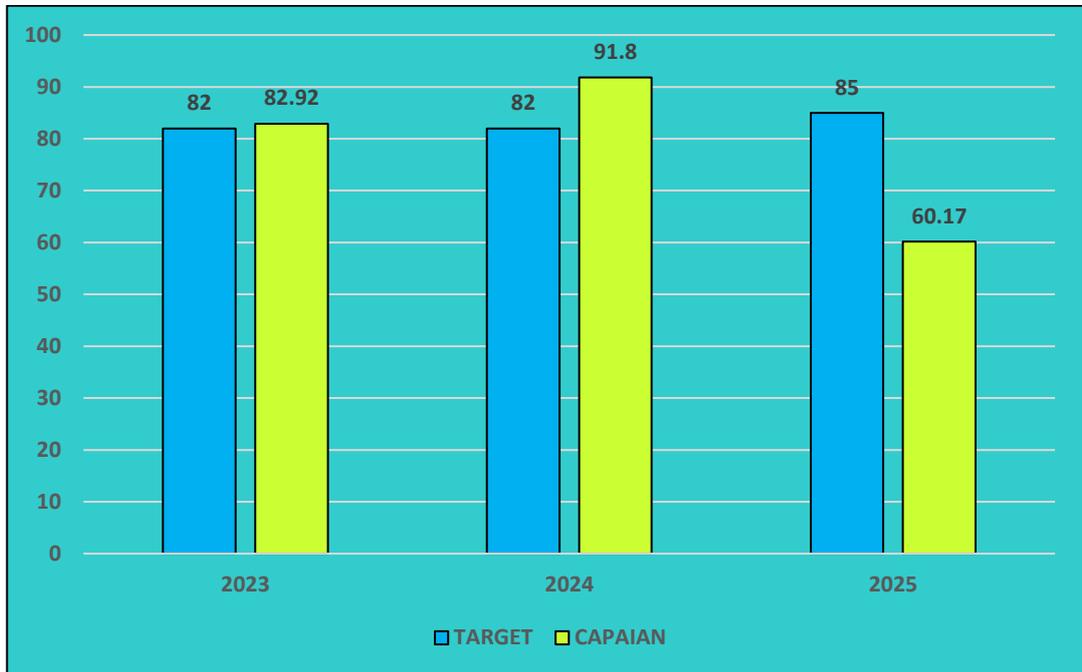
Tabel 3.13

Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	2023		2024		SEM I 2025	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Nilai Kinerja Anggaran	82	82,92	82	91,80	85	60,17

Grafik 3.11

Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 3.13 dan Grafik 3.11 diketahui pada tahun 2023 target yang ditetapkan yaitu 82, capaian pada tahun 2023 sebesar 82,92. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 82, target ini ditetapkan berdasarkan kemampuan dalam mencapai target pada tahun 2023, capaian pada tahun 2024 sebesar 91,8. Pada Semester I Tahun 2025 target yang ditetapkan meningkat tahun 2024 menjadi 85, capaian pada Semester I Tahun 2025 sebesar 60,17. Target ini dipeoyeksikan akan tercapai pada akhir tahun 2025.

- ii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2024 dengan target jangka menengah / jangka akhir.

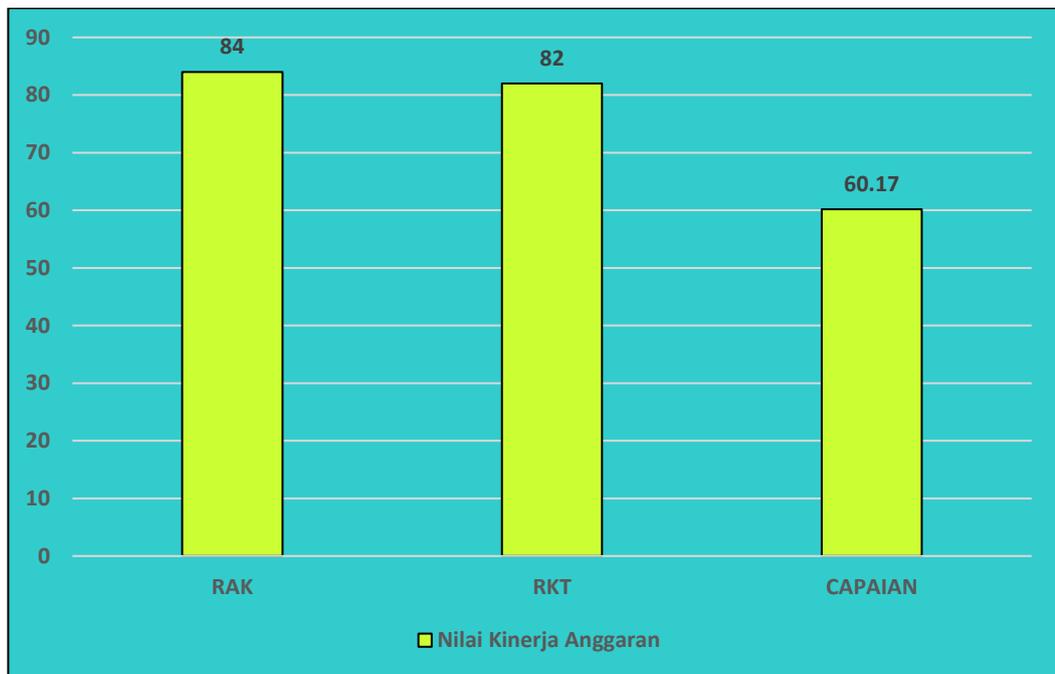
Tabel 3.14

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka
Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan
target jangka menengah / jangka akhir

INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		CAPAIAN
	RAK	RKT	2024
Nilai Kinerja Anggaran	84	85	60,17

Grafik 3.12

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka
Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan
target jangka menengah / jangka akhir



Berdasarkan Tabel 3.14 dan Grafik 3.12 diketahui target yang ditetapkan pada RAK menggunakan target RAK 2020-2024, hal itu dikarenakan Renstra Kemenkes 2025-2029 dan RAP Dirjen 2025-2029 belum disusun sehingga mengakibatkan RAK 2025-2029 juga belum bisa disusun. Pada RKT target yang ditetapkan sama dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebesar 85. Capaian pada Semester I Tahun 2025 sebesar 60,17.

- iii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2024 dengan RAP Ditjen P2 Kemenkes.

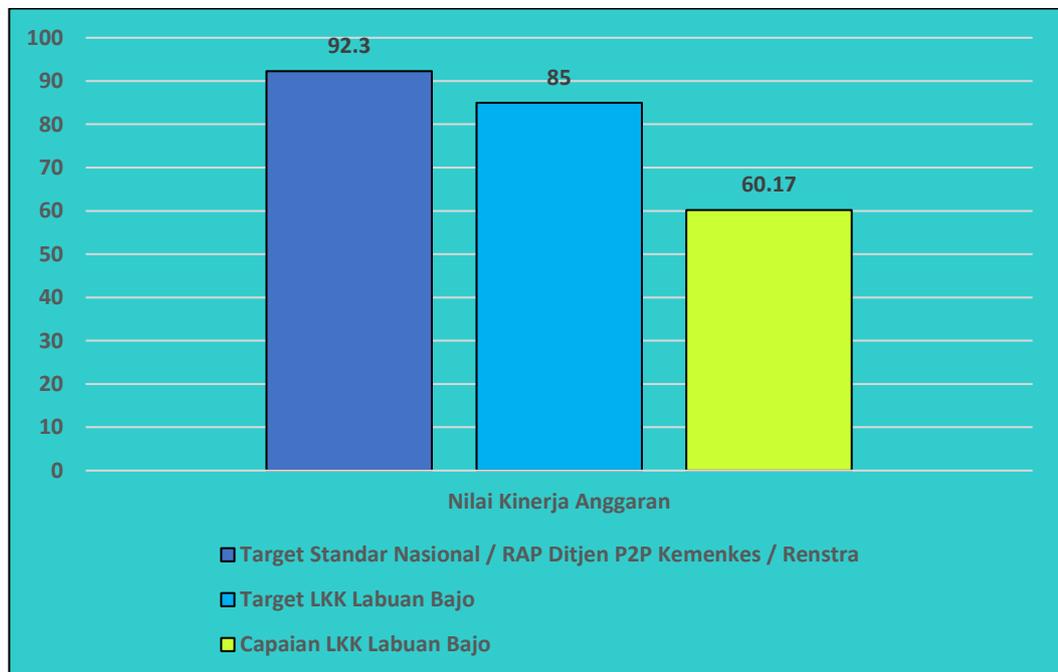
Tabel 3.15

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra

INDIKATOR KINERJA	STANDAR NASIONAL / RAP DITJEN P2 KEMENKES / RENSTRA	TARGET LKK LABUAN BAJO	CAPAIAN LKK LABUAN BAJO SEM I TAHUN 2025
Nilai Kinerja Anggaran	92,3	85	60,17

Grafik 3.13

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra



Berdasarkan Tabel 3.15 dan Grafik 3.13 diketahui Perbandingan Target yang ditetapkan pada Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra sebesar 92,3, sementara target yang ditetapkan pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 sebesar 85.

ini menyatakan target yang ditetapkan oleh Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo masih dibawah dari target yang ditetapkan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra. Capaian Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada Semester I Tahun 2025 sebesar 60,17.

- iv. Perbandingan Target dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis.

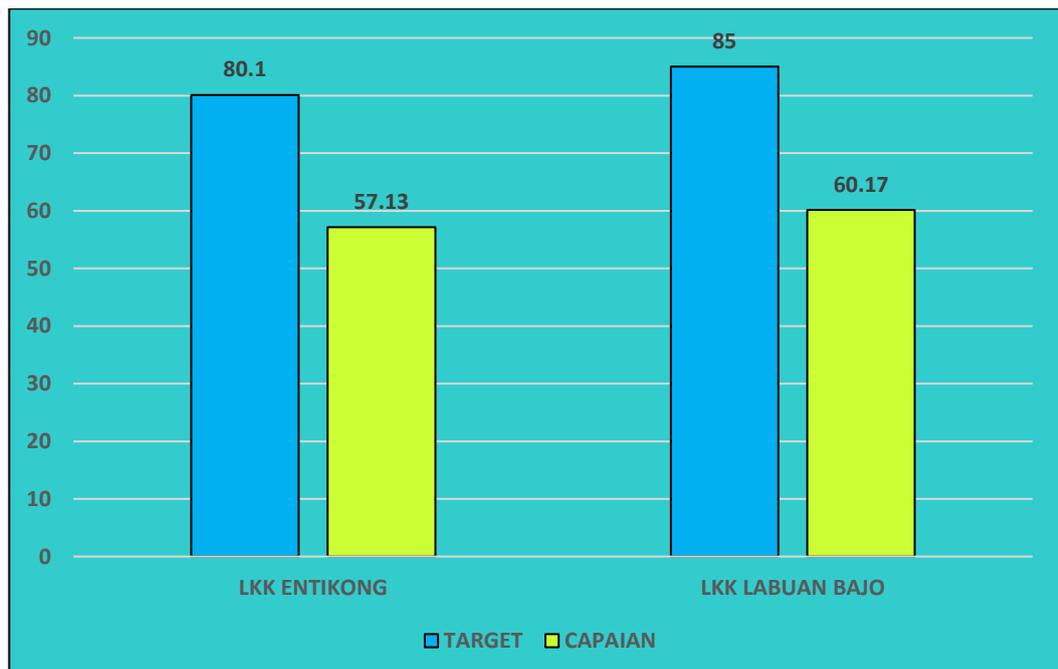
Tabel 3.16

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis

INDIKATOR KINERJA	LKK ENTIKONG		LKK LABUAN BAJO SEM I TAHUN 2025	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Nilai Kinerja Anggaran	80,1	57,13	85	60.17

Grafik 3.14

Perbandingan Target dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis



Berdasarkan dari Tabel 3.16 dan Grafik 3.14 diketahui target pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Entikong Semester I Tahun 2025 adalah 80,1. Target tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu 85. Sementara capaian pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Entikong adalah 57,3 lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu 60,17.

d. UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI INDIKATOR

- 1) Melaksanakan penginputan data output setiap bulan pada aplikasi SMART DJA.
- 2) Melakukan konsultasi online ke bagian PI Ditjen P2 terkait penginputan realisasi anggaran di aplikasi e-monev Smart DJA.
- 3) Berkoordinasi dengan pengelola program terkait capaian output setiap layanan yang ada.
- 4) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti capaian indikator ke empat.
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyerapan anggaran pada aplikasi SMART DJA.

e. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

- 1) Kegiatan baru dilaksanakan selama 1 semester, sehingga realisasi capaian belum menggambarkan hasil akhir.

f. KENDALA/MASALAH YANG DIHADAPI

- 1) Adanya efisiensi anggaran, sehingga adanya blokir terhadap anggaran kegiatan.
- 2) Capaian output mengalami eror dalam penginputan.

g. PEMECAHAN MASALAH

- 1) Memaksimalkan anggaran yang ada untuk melaksanakan kegiatan.
- 2) Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan KPPN Ruteng pengisian capaian output bulanan.

h. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pagu anggaran untuk Indikator Keempat adalah sebesar Rp.314.813.000,- dengan realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator ini adalah sebesar Rp.9.378.973,-. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung dikarenakan masih berada pada Semester I.

i. PROYEKSI CAPAIAN KINERJA

Indikator kinerja ini diproyeksikan dapat tercapai hingga akhir Tahun Anggaran 2025, dengan mempertimbangkan tambahan penyerapan anggaran serta penilaian Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran.

5. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN

a. DEFINISI OPERASIONAL

Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran adalah ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan,efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

b. RUMUS/CARA PEHITUNGAN

Nilai agregat dari revisi DIPA deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, capaian output.

c. CAPAIAN INDIKATOR

Capaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Semester I Tahun 2025 tercapai 99,23 dari target 90 dengan persentase kinerja sebesar 110,26%. Ini menyatakan bahwa target indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran mencapai target yang telah ditetapkan.

i. Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan semester I Tahun 2025.

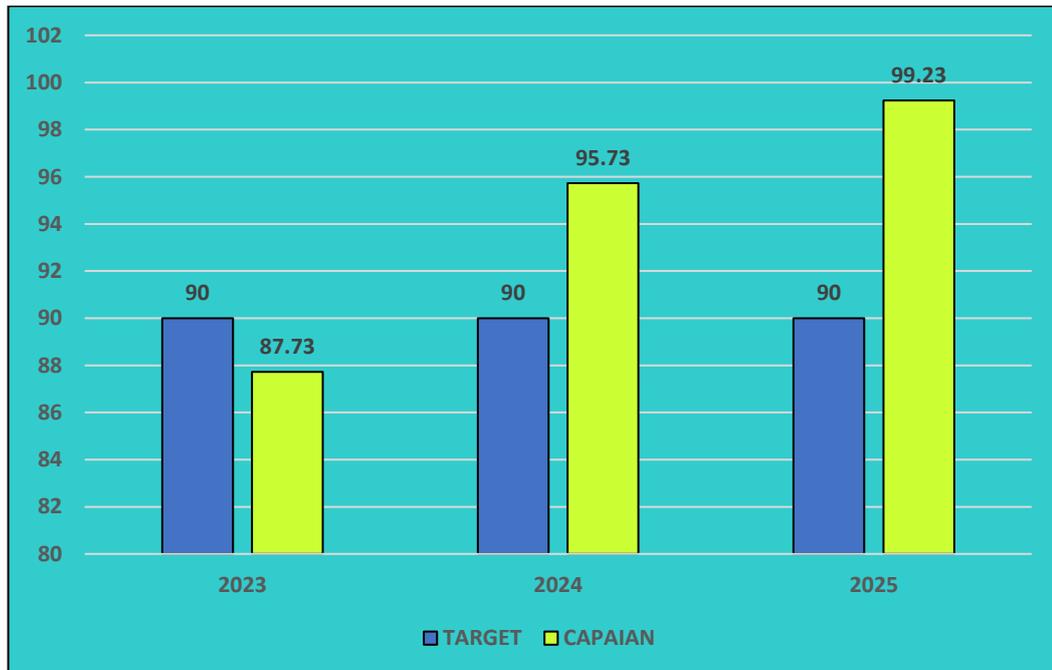
Tabel 3.17

Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan semester I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	2023		2024		SEM I 2025	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	87,73	90	95,73	90	99,23

Grafik 3.15

Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan semester I Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 3.17 dan Grafik 3.15 diketahui pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 90, dengan capaian sebesar 87,73, sehingga target yang ditetapkan pada tahun 2023 tidak dapat tercapai. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan sama dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu 90 dikarenakan target tahun 2023 tidak dapat tercapai, capaian pada tahun 2024 sebesar 95,73. Target pada Semester I tahun 2025 sama dengan tahun 2023 dan 2024 yaitu 90., capaian pada Semester I tahun

2025 sebesar 99,23. Target yang ditetapkan pada semester I tahun 2025 berhasil tercapai.

- ii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir.

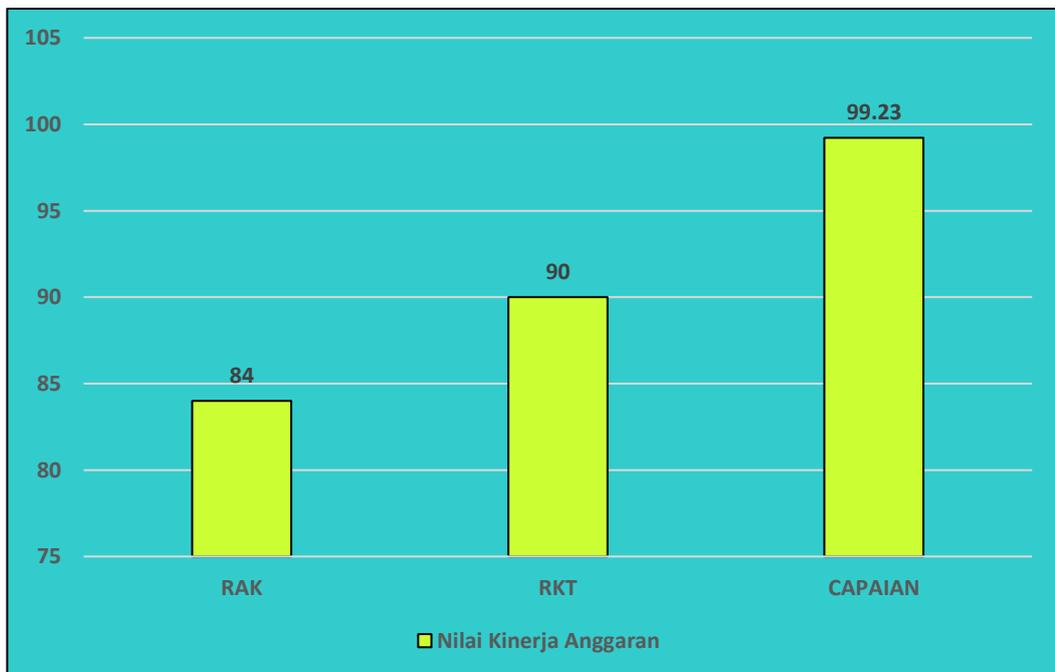
Tabel 3.18

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir

INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		CAPAIAN
	RAK	RKT	SEM I 2025
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	90	99,23

Grafik 3.16

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir



Berdasarkan Tabel 3.14 dan Grafik 3.12 diketahui target yang ditetapkan pada RAK menggunakan target RAK 2020-2024, hal itu dikarenakan

Renstra Kemenkes 2025-2029 dan RAP Dirjen 2025-2029 belum disusun sehingga mengakibatkan RAK 2025-2029 juga belum bisa disusun. Pada RKT target yang ditetapkan sebesar 90. Capaian pada Semester I Tahun 2025 sebesar 99,23.

- iii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan RAP Ditjen P2 Kemenkes.

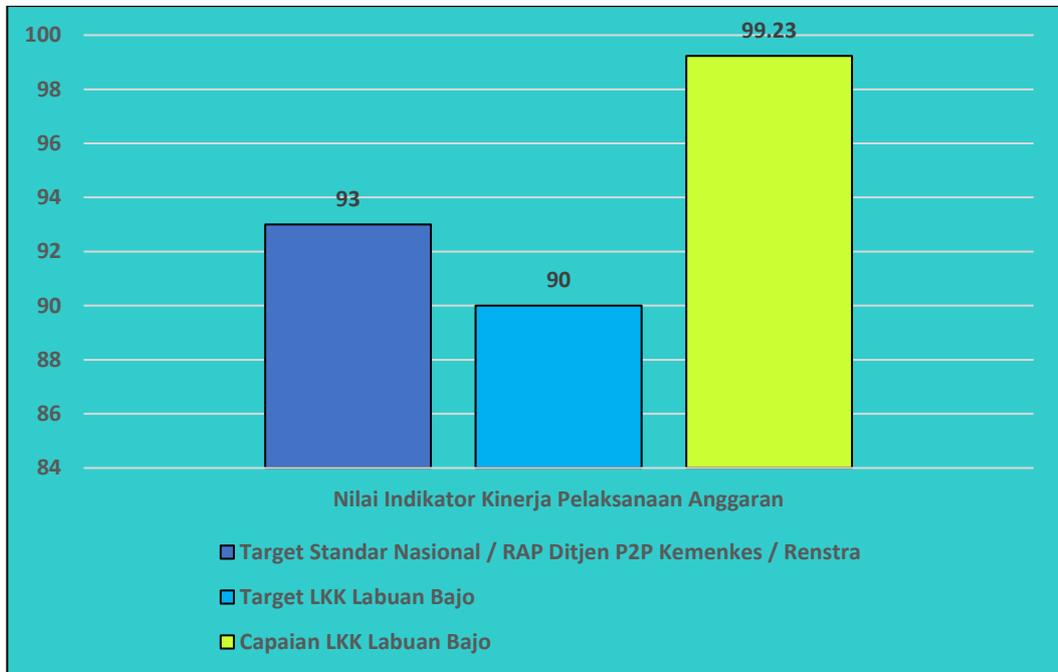
Tabel 3.19

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET STANDAR NASIONAL / RAP DITJEN P2 KEMENKES / RENSTRA	TARGET LKK LABUAN BAJO	CAPAIAN LKK LABUAN BAJO SEM I 2025
Nilai Kinerja Anggaran	93	90	99,23

Grafik 3.17

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra



Berdasarkan Tabel 3.19 dan Grafik 3.17 diketahui Perbandingan Target yang ditetapkan pada Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra sebesar 93, sementara target yang ditetapkan pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 sebesar 90. ini menyatakan target yang ditetapkan oleh Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo masih dibawah dari target yang ditetapkan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra. Capaian Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada Semester I Tahun 2025 sebesar 99,23. Capaian ini telah melewati target yang ditetapkan pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo dan target yang ditetapkan pada Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra.

- iv. Perbandingan Target dan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis.

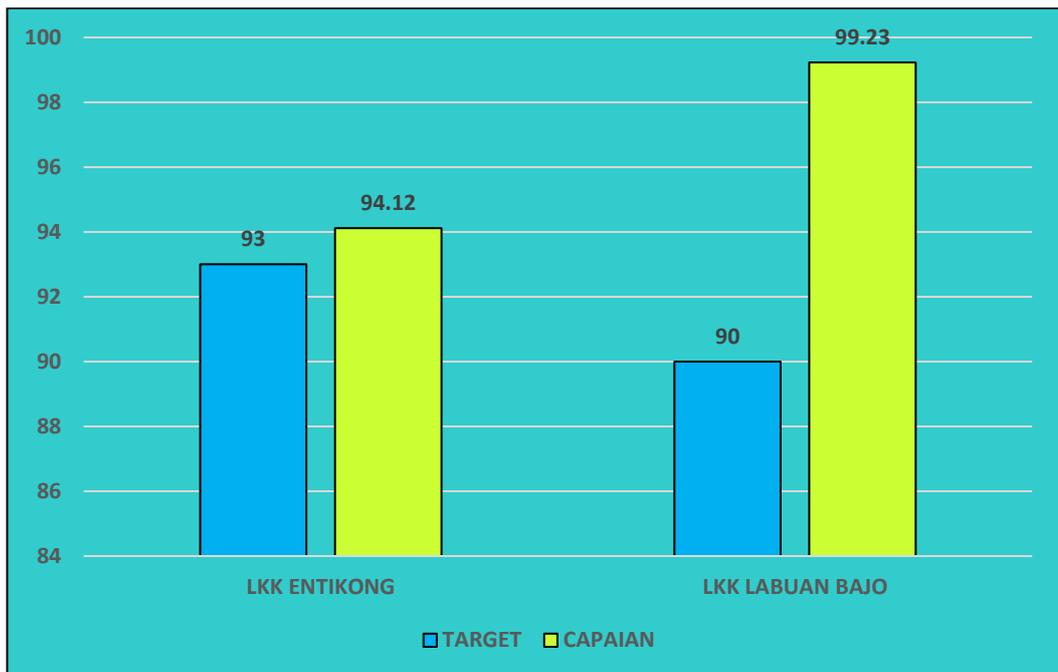
Tabel 3.20

Perbandingan Target dan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis

INDIKATOR KINERJA	LKK ENTIKONG		LKK LABUAN BAJO SEM I TAHUN 2025	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	94,12	90	99,23

Grafik 3.18

Perbandingan Target dan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis



Berdasarkan dari Tabel 3.20 dan Grafik 3.18 diketahui target pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong Semester I Tahun 2025 adalah 93. Target tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu 90. Sementara capaian pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong adalah 94,12 lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu 99,23. Berdasarkan capaian yang didapatkan, Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong dan Loka

Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

d. UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI INDIKATOR

- 1) Melakukan perencanaan dan penganggaran untuk satker dengan menyesuaikan kebutuhan satker.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana yang matang.
- 3) Melakukan pengajuan revisi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 4) Melakukan perekaman dan pembayaran belanja kontraktual dengan baik.
- 5) Melakukan input pembayaran pada Aplikasi SAKTI tepat waktu, tepat akun, dan tepat jumlah.

e. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

- 1) Penyesuaian RPK dan RPD dalam pelaksanaan kegiatan
- 2) Pengisian Capaian Output yang sesuai.

f. KENDALA/MASALAH YANG DIHADAPI

Kendala yang dialami pada kegiatan indikator kelima adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya efisiensi anggaran, sehingga adanya blokir terhadap anggaran kegiatan.
- 2) Capaian output mengalami eror dalam penginputan.

g. PEMECAHAN MASALAH

- 1) Memaksimalkan anggaran yang ada dalam pelaksanaan kegiatan.
- 2) Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan KPPN Ruteng terkait pengisian capaian output bulanan.

h. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pagu anggaran untuk Indikator Keempat adalah sebesar Rp. 5.447.259.000,- dengan realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator ini adalah sebesar Rp.2.023.754.178,-. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung dikarenakan masih berada pada Semester I.

i. PROYEKSI CAPAIAN KINERJA

Indikator kinerja ini diproyeksikan dapat tercapai hingga akhir Tahun Anggaran 2025, dengan mempertimbangkan tambahan penyerapan anggaran, serta penyesuaian (revisi) RPK dan RPD pelaksanaan kegiatan.

6. KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER

a. DEFINISI OPERASIONAL

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja maupun penilaian oleh Tim Penilai Internal dan Tim Penilai Nasional dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2.

b. RUMUS/CARA PERHITUNGAN

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

$$\frac{A}{B} \times 100\% = \%C$$

Keterangan:

- A = Nilai kinerja implementasi WBK
- B = Nilai kinerja implementasi WBK yang ditargetkan
- %C = Persentase pencapaian kinerja implementasi WBK

c. CAPAIAN INDIKATOR

Capaian indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada Semester I Tahun 2025 adalah sebesar 0 dari target yang ditetapkan oleh pimpinan sebesar 70.

$$\frac{0}{70} \times 100\% = 0\%$$

- i. Target dan capaian indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Semester I Tahun 2025

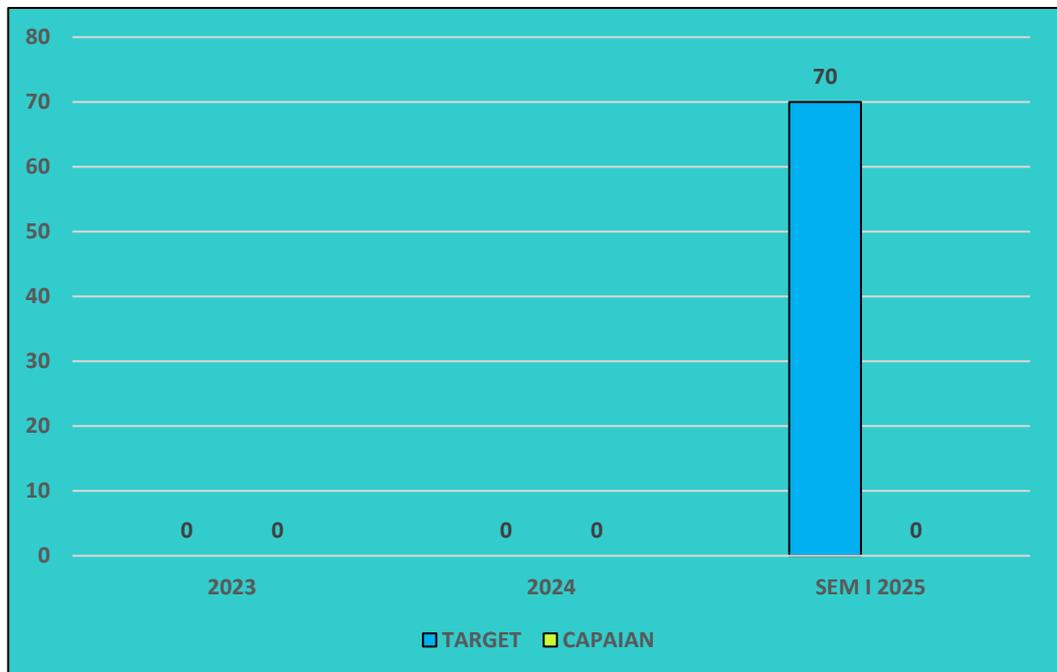
Tabel 3.21

Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan 2025

INDIKATOR KINERJA	2023		2024		SEM I 2025	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Kinerja Implementasi WBK Satker	-	-	-	-	70	0

Grafik 3.19

Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan 2025



Berdasarkan Tabel 3.21 dan Grafik 3.19 diketahui pada tahun 2023 dan 2024 tidak ada target yang ditetapkan dikarenakan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo tidak melakukan perjanjian kinerja dengan indikator Kinerja Implementasi WBK Satker. Pada tahun 2025 Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo untuk pertama kalinya melakukan perjanjian kinerja dengan indikator Kinerja Implementasi WBK Satker dengan target yang ditetapkan yaitu 70. Capaian pada semester I Tahun 2025 masih 0 dikarenakan penilaian WBK Satker belum dilakukan.

- ii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir.

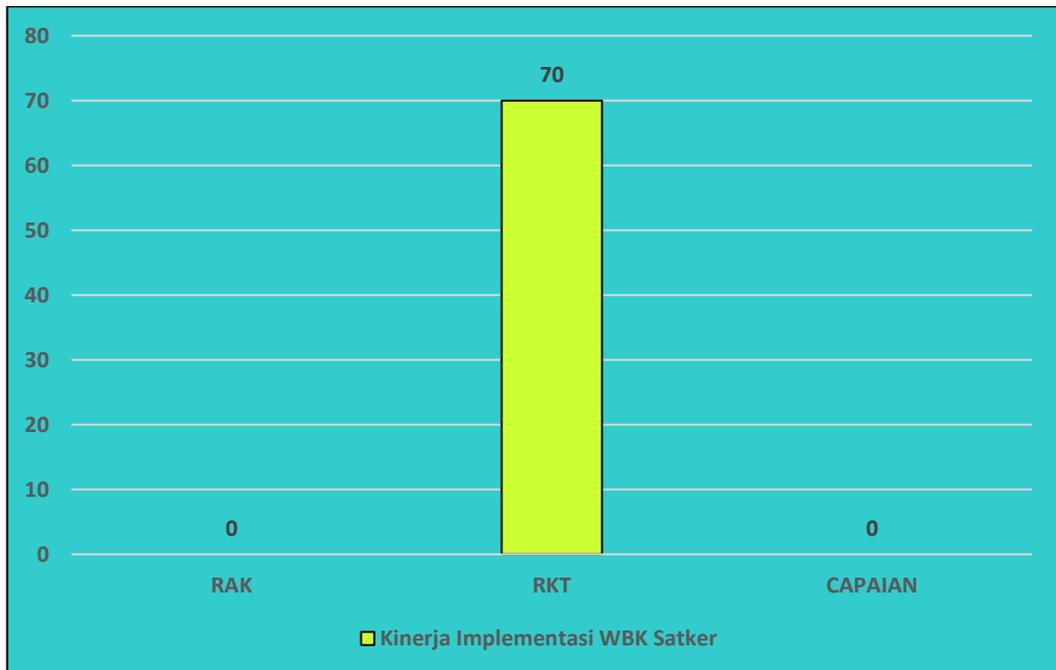
Tabel 3.22

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir

INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		CAPAIAN
	RAK	RKT	SEM I 2025
Kinerja Implementasi WBK Satker	-	70	0

Grafik 3.20

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir



Berdasarkan Tabel 3.22 dan Grafik 3.20 diketahui target yang ditetapkan pada RAK menggunakan target RAK 2020-2024, hal itu dikarenakan Renstra Kemenkes 2025-2029 dan RAP Dirjen 2025-2029 belum disusun sehingga mengakibatkan RAK 2025-2029 juga belum bisa disusun. Pada

RKT target yang ditetapkan sebesar 70, capaian pada Semester I Tahun 2025 sebesar 0 dikarenakan penilaian WBK Satker belum dilakukan.

- iii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis.

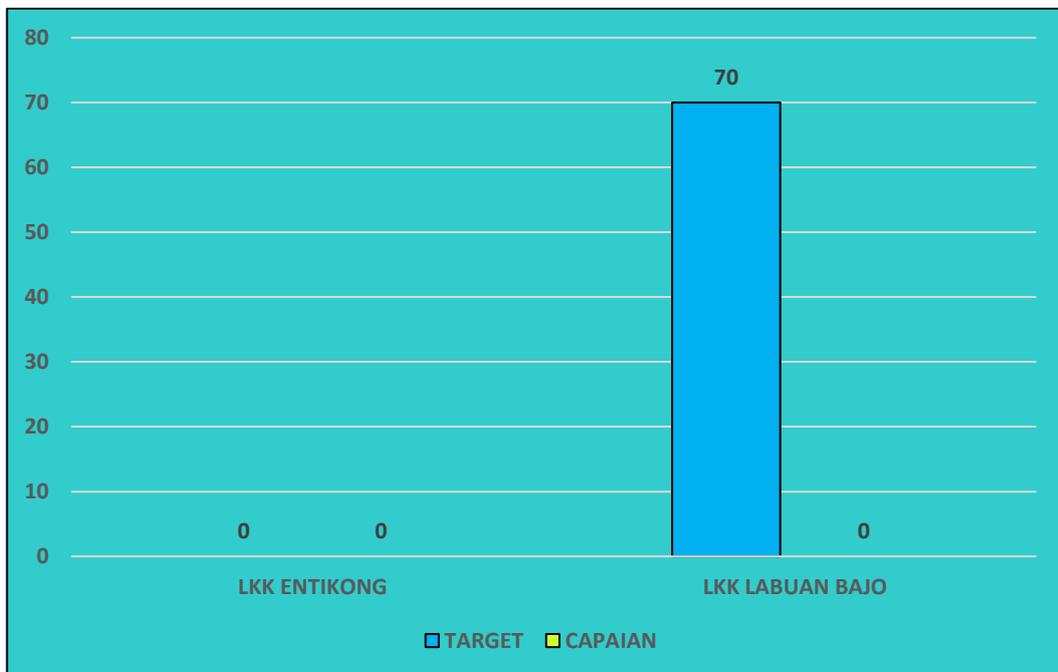
Tabel 3.23

Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis

INDIKATOR KINERJA	LKK ENTIKONG		LKK LABUAN BAJO	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Kinerja Implementasi WBK Satker	-	-	70	0

Grafik 3.21

Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis



Berdasarkan dari Tabel 3.23 dan Grafik 3.21 diketahui tidak adanya perjanjian kinerja dengan indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada

Loka Kekejarantinaan Kesehatan Entikong Tahun 2025 sehingga tidak ada target dan capaian yang bisa dibandingkan. Sementara target yang ditetapkan pada Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu 70 dengan capaian 0 dikarenakan penilaian WBK Satker belum dilakukan.

d. UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI INDIKATOR

- 1) Menyusun Struktur Tim WBK/ZI.
- 2) Membentuk Kelompok Kerja Tim WBK/ZI.
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi WBK/ZI.

e. ANALISA PENYEBAB KEGAGALAN

- 1) Belum adanya pengalaman dalam WBK.
- 2) Kelompok Kerja WBK/ZI masih menyusun dan mempersiapkan dokumen penilaian WBK.
- 3) Penilaian WBK belum dilakukan.

f. KENDALA/MASALAH YANG DIHADAPI

Kendala yang dialami pada kegiatan indikator keenam adalah:

- 1) Belum adanya pengalaman dalam WBK.
- 2) Kelompok Kerja WBK/ZI masih menyusun dan mempersiapkan dokumen penilaian WBK.

g. PEMECAHAN MASALAH

- 1) Meminta bimbingan penyusunan dan persiapan dokumen WBK kepada Satker yang telah berpengalaman.
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyusunan dan persiapan dokumen WBK.

h. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pagu anggaran untuk Indikator keenam Kinerja Implementasi WBK Satker adalah sebesar Rp.37.125.000,- dengan realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator ini adalah sebesar Rp. 0,-. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung dikarenakan masih berada pada Semester I.

i. PROYEKSI CAPAIAN KINERJA

Indikator kinerja ini diproyeksikan dapat tercapai hingga akhir Tahun Anggaran 2025, dengan mempertimbangkan penilaian WBK akan dilaksanakan pada Semester II Tahun 2025.

7. PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KOMPETENSINYA

a. DEFINISI OPERASIONAL

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat Instansi dan Nasional, baik secara luring maupun daring.

b. RUMUS/CARA PEHITUNGAN

Jumlah ASN yang ditingkatkan kompetensinya dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.

$$\frac{\text{Jumlah ASN yang ditingkatkan kompetensinya}}{\text{Jumlah seluruh ASN}} \times 100\%$$

c. CAPAIAN INDIKATOR

Capaian indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah 33 orang dari total ASN 36 orang yang ada atau tercapai 100% dari target pada Semester I tahun 2025 sebesar 91,67% dengan persentase kinerja sebesar 101,86%.

$$\frac{33}{36} \times 100\% = 101,86\%$$

- i. Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025.

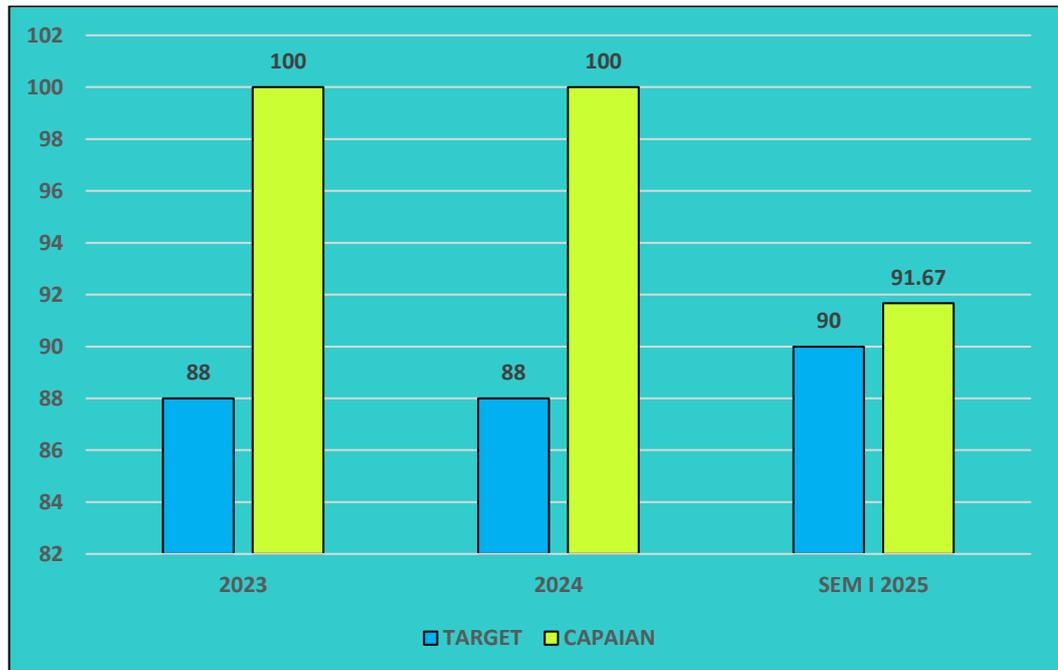
Tabel 3.24

Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025

INDIKATOR KINERJA	2023		2024		SEM I 2025	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
ASN yang ditingkatkan kompetensinya	88	100	88	100	90	91,67

Grafik 3.22

Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I 2025



Berdasarkan Tabel 3.24 dan Grafik 3.22 diketahui pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 88%, dengan capaian sebesar 100%. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan masih sama dengan tahun dan 2023 yaitu 88%, capaian pada tahun 2024 sebesar 100%. Pada Semester I Tahun 2025 target yang ditetapkan yaitu sebesar 90%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Capaian pada Semester I Tahun 2025 yaitu sebesar 91,67%.

- ii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir.

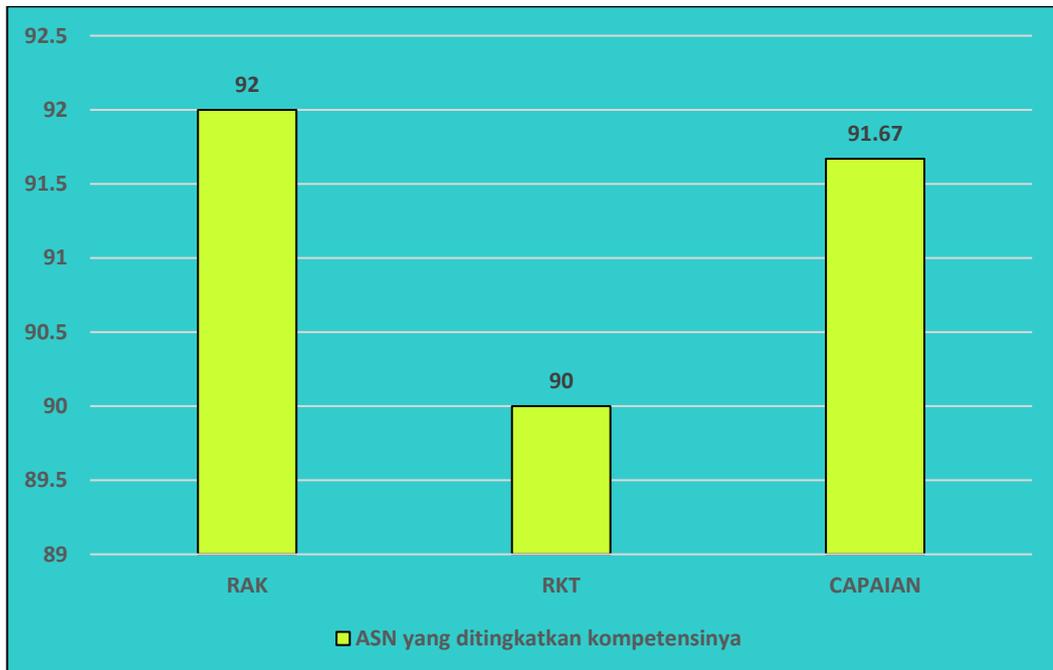
Tabel 3.25

Perbandingan Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir

INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		CAPAIAN
	RAK	RKT	SEM I 2025
ASN yang ditingkatkan kompetensinya	-	90	91,67

Grafik 3.23

Perbandingan Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir



Berdasarkan Tabel 3.25 dan Grafik 3.23 diketahui target yang ditetapkan pada RAK menggunakan target RAK 2020-2024, hal itu dikarenakan Renstra Kemenkes 2025-2029 dan RAP Dirjen 2025-2029 belum disusun sehingga mengakibatkan RAK 2025-2029 juga belum bisa disusun. Pada RKT target yang ditetapkan sama dengan target yang ditetapkan pada

Perjanjian Kinerja sebesar 90. Capaian pada Semester I Tahun 2025 sebesar 91,67 melewati target pada RAK dan RKT 2025.

- iii. Perbandingan Target dan Capaian ASN yang ditingkatkan kompetensinya Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis.

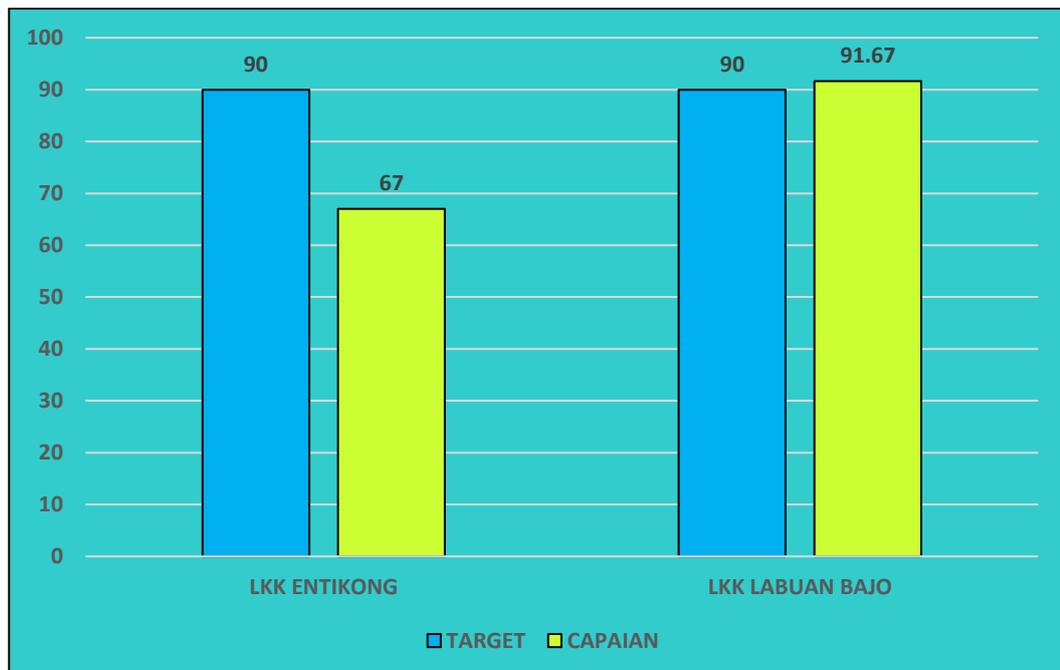
Tabel 3.26

Perbandingan Target dan Capaian ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis

INDIKATOR KINERJA	LKK ENTIKONG		LKK LABUAN BAJO	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
ASN yang ditingkatkan kompetensinya	90	67	90	91,67

Grafik 3.24

Perbandingan Target dan Capaian Indikator ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis



Berdasarkan dari Tabel 3.26 dan Grafik 3.24 diketahui target pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Entikong Semester I Tahun 2025 adalah 90%.

Target tersebut sama dengan target yang ditetapkan pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo. Sementara capaian pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Entikong adalah 67% lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo yaitu sebesar 91,67%.

d. UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI INDIKATOR

- 1) Menginformasikan seminar/webinar/diklat kepada seluruh ASN.

e. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Kebahagiaan Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo dalam mencapai target indikator ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Adanya koordinasi dan komunikasi yang baik dengan ASN di wilayah kerja dan kantor induk terkait pentingnya peningkatan kapasitas ASN.
- 2) Adanya Kemenkes Corpu dan Plataran Sehat yang menyediakan pengembangan kompetensi ASN.

f. KENDALA/MASALAH YANG DIHADAPI

Kendala-kendala yang dihadapi di dalam proses pencapaian target indikator kinerja keenam bagi ASN di Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo adalah sebagai berikut:

- 1) Efisiensi anggaran menyebabkan pelatihan yang menggunakan anggaran tidak dapat terlaksana.
- 2) Sulitnya beberapa jabatan fungsional tertentu mencari seminar/webinar yang sesuai.

g. PEMECAHAN MASALAH

- 1) Menunggu kebijakan untuk dapat menggunakan anggaran pelatihan.
- 2) Membantu pegawai dalam mendapatkan informasi seminar/webinar yang sesuai.

h. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pagu anggaran untuk Indikator Ketiga adalah sebesar Rp.203.190.000,- dengan realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator ini

adalah sebesar Rp. 0,-. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung dikarenakan masih berada pada Semester I.

i. PROYEKSI CAPAIAN KINERJA

Indikator kinerja ini sudah tercapai, namun diproyeksikan akan ada penambahan persentase capaian kinerja mengingat TA 2025 masih belum berakhir.

8. PERSENTASE REALISASI ANGGARAN

a. DEFINISI OPERASIONAL

Realisasi anggaran adalah ukuran pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara / Lembaga / Satuan Kerja dari sisi penyerapan anggaran terhadap Anggaran yang diberikan.

b. RUMUS/CARA PEHITUNGAN

Jumlah pagu anggaran dibagi dengan realisasi penyerapan anggaran dikali 100%.

$$\frac{\text{Pagu Anggaran}}{\text{Realisasi Anggaran}} \times 100\%$$

c. CAPAIAN INDIKATOR

Capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran pada Tahun 2024 adalah sebesar 30,51% dari target yang ditetapkan oleh pimpinan sebesar 96%.

$$\frac{2.201.368.647}{7.214.097.000} \times 100\% = 30,51\%$$

- i. Target dan capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025

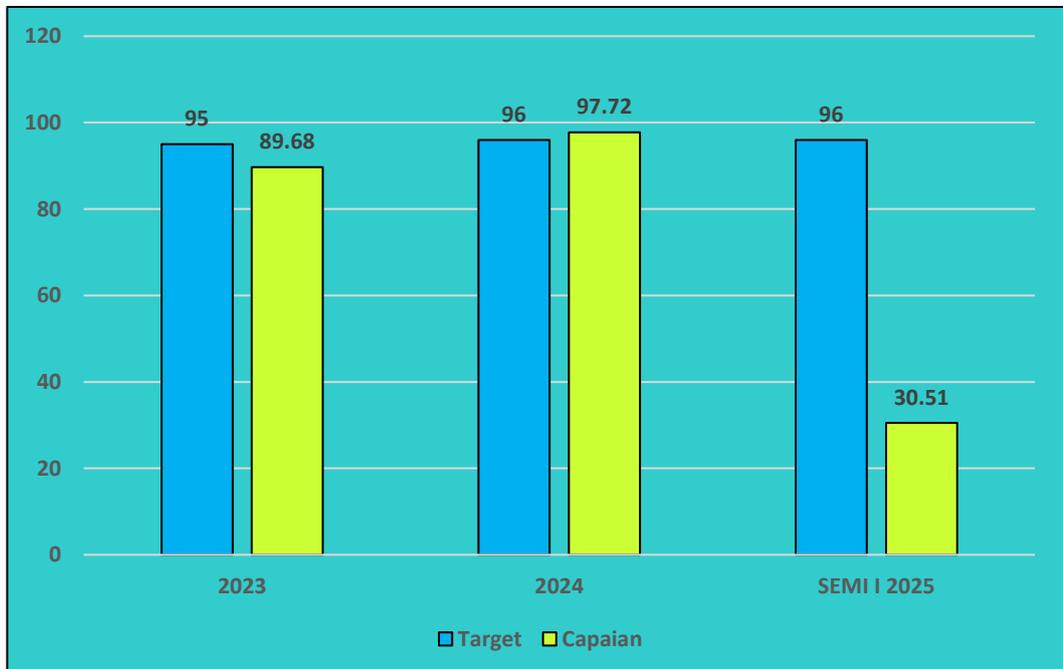
Tabel 3.27

Target dan capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	2023		2024		SEM I 2025	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	95%	89,68%	96%	97,27%	96%	30,51%

Grafik 3.25

Target dan capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 3.27 dan Grafik 3.25 diketahui pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 95% dikarenakan indikator ini adalah indikator baru direktif pimpinan dari Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, capaian pada tahun 2023 sebesar 89,68%. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan meningkat dibandingkan dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu 96% hal itu dikarenakan target dari Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit berubah menjadi 96% dan Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo harus mengikuti target tersebut. Capaian pada tahun 2024 sebesar 97,27%. Pada Semester I Tahun 2025 target yang ditetapkan masih sama dengan Tahun 2024 yaitu sebesar 96%, hal ini

masih mengikut target dari Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit. Capaian pada Semester I Tahun 2025 sebesar 30,51%.

- ii. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran pada Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah / jangka akhir.

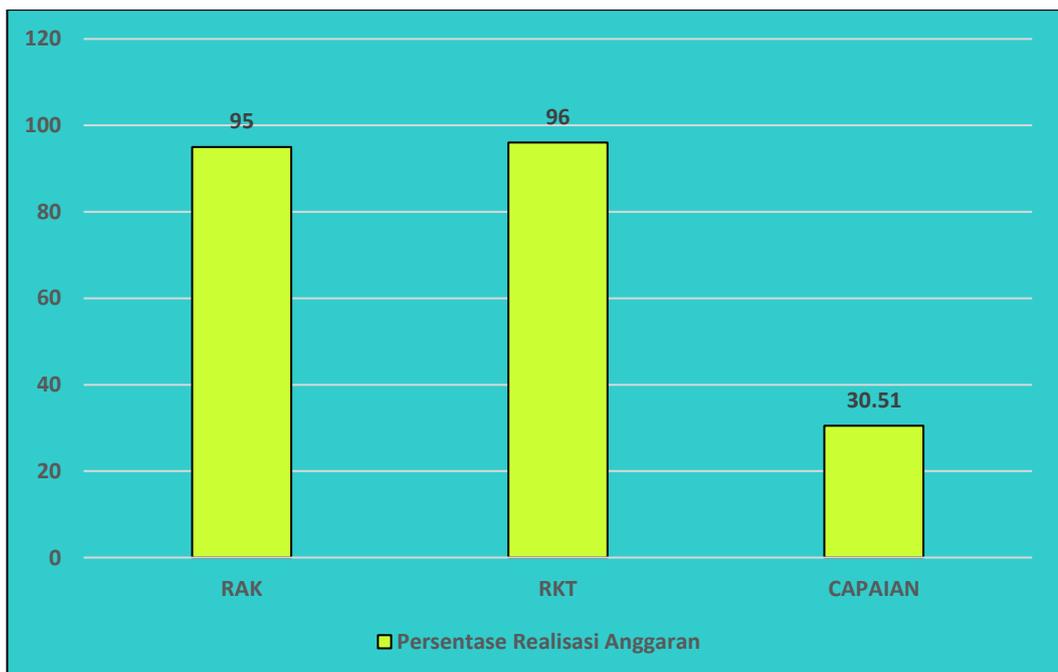
Tabel 3.28

Perbandingan Target dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran pada Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir

INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		CAPAIAN
	RAK	RKT	2024
Persentase Realisasi Anggaran	95	96	30,51

Grafik3.26

Perbandingan Target dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran pada Loka Kekejarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan target jangka menengah/jangka akhir



Berdasarkan Tabel 3.28 dan Grafik 3.26 diketahui target yang ditetapkan pada RAK menggunakan target RAK 2020-2024, hal itu dikarenakan Renstra Kemenkes 2025-2029 dan RAP Dirjen 2025-2029 belum disusun sehingga mengakibatkan RAK 2025-2029 juga belum bisa disusun. Pada RKT target yang ditetapkan sama dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebesar 96. Capaian pada Semester I Tahun 2025 sebesar 97,27% melewati target pada RAK dan RKT 2024.

- iii. Perbandingan Target dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan RAP Ditjen P2 Kemenkes.

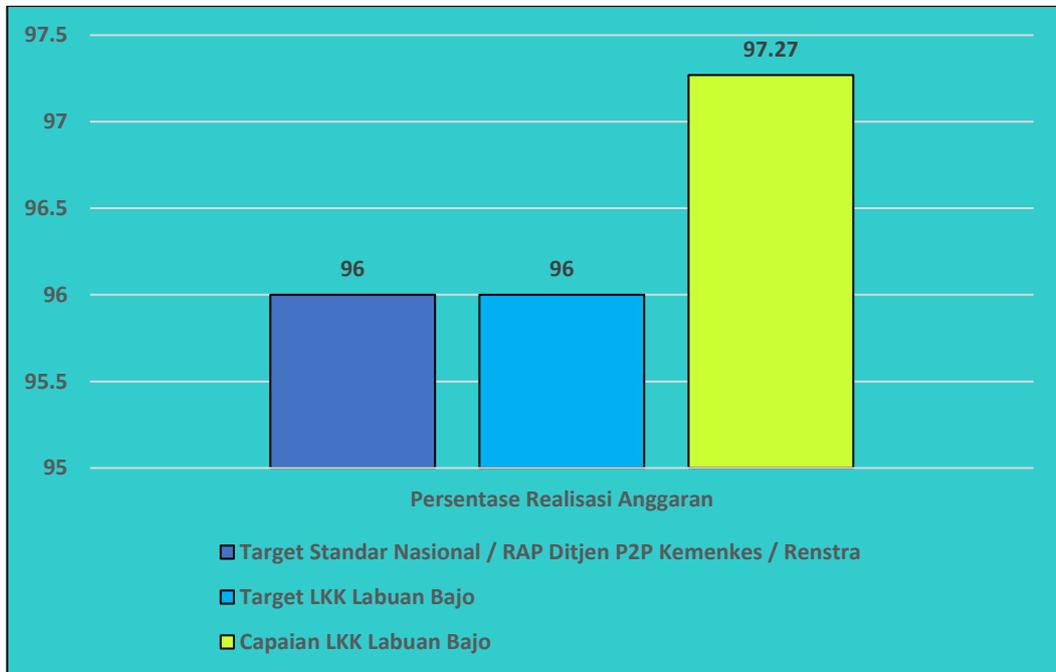
Tabel 3.29

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET STANDAR NASIONAL / RAP DITJEN P2 KEMENKES / RENSTRA	TARGET LKK LABUAN BAJO	CAPAIAN LKK LABUAN BAJO
Persentase Realisasi Anggaran	96	96	30,51

Grafik 3.27

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra



Berdasarkan Tabel 3.29 dan Grafik 3.27 diketahui Perbandingan Target yang ditetapkan pada Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra sebesar 96%, sementara target yang ditetapkan pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 juga mengikuti target sebesar Standar Nasional / RAP Ditjen P2 Kemenkes / Renstra sebesar 96%. Capaian Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo pada Semester I Tahun 2025 sebesar 30,51%.

- iv. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan Satker sejenis.

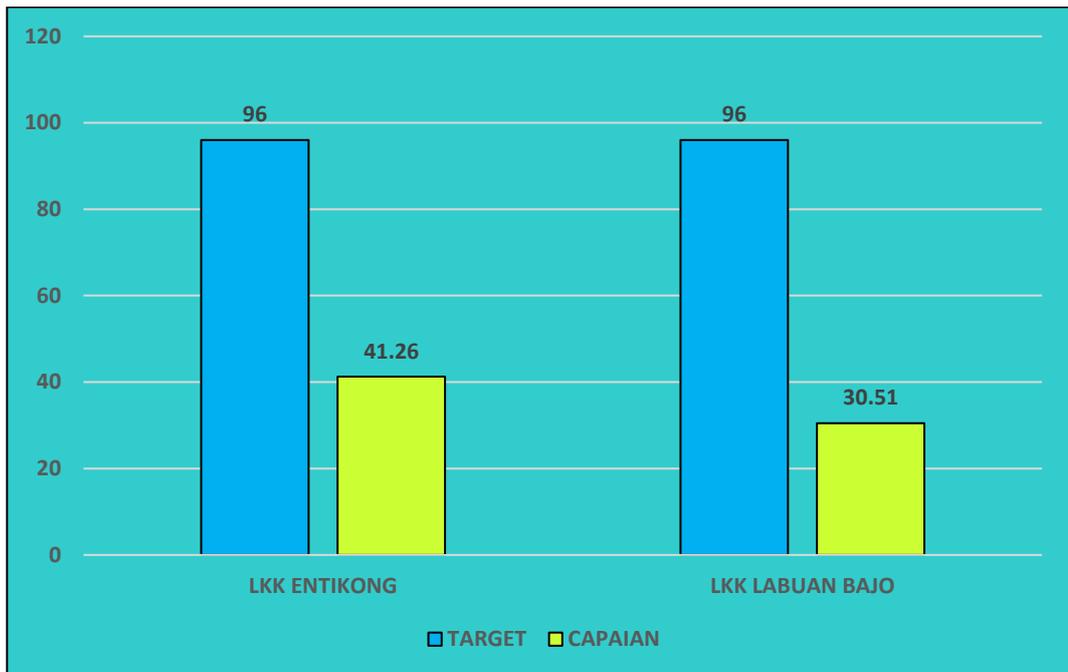
Tabel 3.30

Perbandingan Target dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis

INDIKATOR KINERJA	LKK ENTIKONG		LKK LABUAN BAJO	
	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Persentase Realisasi Anggaran	96	41,26	96	30,51

Grafik 3.28

Perbandingan Target dan Persentase Realisasi Anggaran pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun 2023, 2024 dan Semester I Tahun 2025 dengan Satuan Kerja sejenis



Berdasarkan dari Tabel 3.30 dan Grafik 3.28 diketahui target pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong dan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 adalah 96%. Sementara capaian pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Entikong adalah 41,26% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo sebesar 30,51%.

d. UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI INDIKATOR

- 1) Menyusun perencanaan anggaran serta RPK dan RPD.
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran.
- 3) Melakukan konsultasi keuangan ke KPPN Ruteng dan Kanwil Kupang.

e. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

- 1) Kegiatan baru dilaksanakan selama 1 semester, sehingga realisasi capaian belum menggambarkan hasil akhir.

f. KENDALA/MASALAH YANG DIHADAPI

Kendala yang dialami pada kegiatan indikator ketujuh adalah:

- 1) Adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan yang berpotensi menyerap anggaran tidak mampu menyerap secara maksimal.
- 2) Anggaran yang terblokir masih menjadi pembagi untuk realisasi anggaran.

g. PEMECAHAN MASALAH

- 1) Menunggu kebijakan lebih lanjut dalam pelaksanaan anggaran.
- 2) Menunggu kebijakan lebih lanjut dalam penilaian realisasi anggaran.

h. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pagu anggaran untuk Indikator Ketiga adalah sebesar Rp.7.214.097.000,- dengan realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator ini adalah sebesar Rp 2.201.368.747,-. Efisiensi penggunaan anggaran belum dapat dihitung dikarenakan masih berada pada Semester I.

B. REALISASI ANGGARAN SEMESTER I TAHUN 2025

Dukungan anggaran di Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo diarahkan pada pencapaian 2 (dua) komponen kegiatan yakni dukungan pelayanan kekarantinaan di pelabuhan/bandara dan wilayah dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit. Sumber daya anggaran dalam rangka pencapaian kinerja tersebut berasal dari APBN yang

masuk dalam DIPA 2025, dengan alokasi sebesar Rp.7.214.097..000,-. Berikut ini adalah tabel rincian realisasi anggaran per indikator kinerja Semester I Tahun 2025 di Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo:

Tabel 3.31

Alokasi Anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I
Tahun 2025

SUMBER DANA	JUMLAH
RUPIAH MURNI	Rp.6.697.926.000,-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)	Rp.516.171.000,-
TOTAL	Rp.7.214.097..000,-

Sumber: Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo TA 2025

Berdasarkan tabel 3.28 diketahui sumber dana Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp.6.697.926.000,- dan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp.516.171.000,-.

Sepanjang Semester I Tahun 2025, anggaran Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo mengalami revisi sebanyak 5 (Lima) kali. Revisi Pertama tanggal 14 Januari 2025 merupakan revisi POK Kewenangan KPA dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA. Revisi Kedua 14 Februari 2025 merupakan Revisi Tingkat DJA (Revisi Anggaran Tahap I Ditjen Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan TA.2025) dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA. Revisi Ketiga tanggal 21 Maret 2025 Revisi POK Kewenangan KPA dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA. Revisi Keempat tanggal 16 April 2025 tingkat Kanwil DJPB Kupang dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA. Revisi Kelima tanggal 23 Mei 2025 merupakan Revisi POK Kewenangan KPA dengan total nilai DIPA Rp.7.214.097.000,- dan tidak terjadi perubahan DIPA. Berikut ini adalah tabel tentang realisasi anggaran di LKK Labuan Bajo berdasarkan jenis kegiatan dan per output:

Tabel 3.32

Realiasi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Per Output Semester I
Tahun 2025

Nama Program	Nama Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu	Total Realisasi (Rp)	% Realisasi	Target (Volume)	Total Realisasi (Volume)	% Realisasi
Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di pelabuhan / bandara dan Wilayah	1.392.790.000	168.235.596	12,08%	2.355	1.115	47,34%
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit	5.821.307.000	2.033.133.051	34,93%	60	11	18,33%
Total		7.214.097.000	2.201.368.647	30,51%	2.415	1.126	46,62 %

Berdasarkan tabel 3.32 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan realisasi anggaran kegiatan di Loka Kekeantinaan Kesehatan Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 adalah sebesar 30,51%. Pencapaian realisasi anggaran tertinggi pada kegiatan dukungan manajemen pelaksanaan program di Ditjen Penanggulangan Penyakit dengan realisasi sebesar 34,93%. Untuk pencapaian output kegiatan, realisasi tertinggi terdapat pada kegiatan Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di pelabuhan / bandara dan Wilayah sebesar 47,34%.

Tabel 3.33

Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Loka Kekeantinaan Kesehatan
Labuan Bajo Semester I Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan pelayanan kekeantinaan di pelabuhan/ bandara dan wilayah	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pelabuhan/ bandara/PLBDN	0,97	0,47	48,45%	730.047.000	135.956.556	18,62%
	Persentase faktor risiko penyakit yang dikendalikan pada orang,	98%	99,36%	101,39%	295.362.000	349.927.232	9,40%

Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
	alat angkut, barang dan lingkungan						
	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,93	0,91	106,06%	186.301.000	1.135.207.740	2,42%
Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit	Nilai kinerja anggaran	85	91,80	97,85%	314.813.000	236.132.964	2,98%
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	99,23	110,26%	5.447.259.000	4.869.081.377	37,15%
	Implementasi Kinerja WBK Satker	70	0	0%	37.125.000	0	0%
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	90%	91,67%	101,86%	203.190.000	0	0%
	Persentase realisasi anggaran	96	30,51	31,78%	7.214.097.000	7.367.543.014	30,51%

Berdasarkan tabel 3.33 terlihat bahwa untuk pencapaian penyerapan anggaran tertinggi Semester I Tahun 2025 untuk nilai Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yakni 37,15%. Sedangkan untuk pencapaian anggaran terendah untuk indikator Implementasi Kinerja WBK Satker, dan Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 0%.

Tabel 3.34

Realisasi Anggaran Per Klasifikasi Rincian Output (KRO) Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	ANGGARAN		
		ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
	Program Dukungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.392.790.000	168.235.596	12,08%
1	PEA. Koordinasi	50.750.000	0	0%
2	QAA. Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	111.845.000	29.173.600	26,08%
3	QAH. Pelayanan Publik Lainnya	804.855.000	134.545.707	16,71%

NO	URAIAN	ANGGARAN		
		ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
4	RAB. Sarana Bidang Kesehatan	186.301.000	4.516.489	2,42%
5	TBC. Layanan Manajemen SDM Internal	181.080.000	0	0%
Program Dukungan Manajemen		5.821.307.000	2.033.133.051	34,93%
6	EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.447.259.000	2.023.754.178	37,15%
7	EBC. Layanan Manajemen SDM Internal	42.380.000	0	0%
8	EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal	331.668.000	9.378.973	2,82%

Berdasarkan tabel 3.34 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan realisasi anggaran kegiatan Semester I Tahun 2025 di Loka Kekeparantinaan Kesehatan Labuan Bajo adalah sebesar 30,51%. Pencapaian realisasi anggaran tertinggi pada KRO EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan realisasi sebesar 37,15%. Sementara Pencapaian realisasi anggaran terendah pada KRO PEA Koordinasi, TBC Layanan Manajemen SDM Internal, dan EBC Layanan Manajemen SDM Internaldengan realisasi sebesar 0%.

C. EFISIENSI BERDASARKAN NAMA OUTPUT

Sehubungan dengan efisiensi anggaran di LKK Labuan Bajo pada Semester I tahun 2025, maka berikut ini adalah tabel hasil perhitungan efisiensi dan nilai efisiensi berdasarkan nama output di LKK Labuan Bajo Semester I Tahun 2025 dengan rumus perhitungan sebagai berikut ini:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi

Tabel 3.35

Efisiensi dan Nilai Efisiensi Per Output Semester I Tahun 2025

No	Nama Output	Pagu	Realisasi	Realisasi Volume Keluaran	Efisiensi	NE
1	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.392.790.000	168.235.596	1.115	0,74	2,36%
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit	5.821.307.000	2.033.133.051	11	-0,90	-1,76%

Tabel 3.35 memberikan informasi nilai efisiensi terbesar adalah pada output Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah yaitu sebesar 2,36% atau efisien dalam pengelolaan anggaran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, proram, dan kegiatan Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo kepada Direktur Jenderal Pengulangan Penyakit Semester I Tahun 2025. Secara umum gambaran capaian indikator kinerja Semester I Tahun 2025 di Loka Kekarantinaan Kesehatan Labuan Bajo adalah sebagai berikut:

1. Indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tercapai sebesar 0,97 dari target 0,47 sehingga capaian kinerjanya sebesar 48,45%;
2. Indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu 99,36% dari target 98%, sehingga capaian kinerjanya sebesar 101,39%;
3. Indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara yaitu 0,91 dari target 0,93, sehingga capaian kinerjanya sebesar 97,85%;
4. Indikator nilai kinerja anggaran yaitu 60,17 dari target 85, sehingga capaian capaian kinerjanya sebesar 110,26%;
5. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran yaitu 99,23 dari target 90, sehingga capaian kinerjanya sebesar 106,37%;
6. Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker yaitu 0 dari target 70, sehingga capaian kinerjanya sebesar 0%;
7. Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya yaitu 91,67% dari target 90% sehingga capaian kinerjanya sebesar 101,86%;
8. Indikator persentase realisasi anggaran yaitu 30,51% dari target 96% sehingga capaian kinerjanya 31,78%.

B. TINDAK LANJUT

1. Meningkatkan pemeriksaan air dengan parameter mikrobiologi dan kimia.
2. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan KPPN Ruteng terkait pengisian capaian output.
3. Menyiapkan dokumen penilaian WBK Satker.

Labuan Bajo, Juni 2025

Tim Penyusun LAKIP

Loka Kekarantinaan Kesehatan

Labuan Bajo